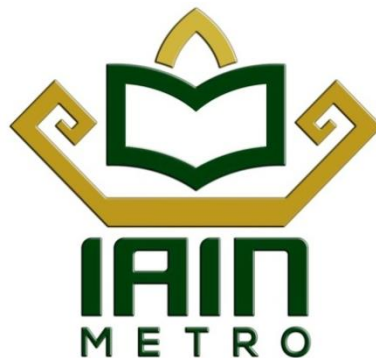


SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN
PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BMT ICA
ROUDLATUL QUR'AN KOTA METRO TAHUN 2019**

Oleh:

**HANIK ISTIFAZAH
NPM.1502100057**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019M**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN
PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BMT ICA
ROUDLATUL QUR'AN KOTA METRO TAHUN 2019**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

HANIK ISTIFAZAH
NPM.1502100057

Pembimbing I : Drs. H. M. Saleh, M.A
Pembimbing II : Suci Hayati, S.Ag. M.SI

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
1440 H / 2019 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BMT ICA
ROUDLATUL QUR'AN KOTA METRO TAHUN
2019**

Nama : HANIK ISTIFAZAH

NPM : 1502100057

Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. H.M Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001



Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan
Saudari Hanik Istifazah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di _
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : HANIK ISTIFAZAH
NPM : 1502100057
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BMT ICA
ROUDLATUL QUR'AN KOTA METRO TAHUN
2019**

Sudah dapat kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. H.M Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001



Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 1860 / (n.28.3 / D / PP.00.9 / 07 / 2019

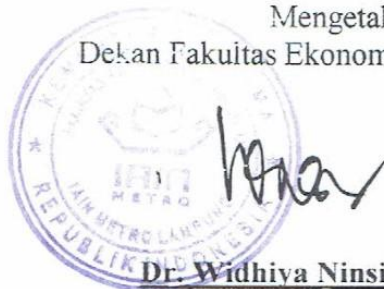
Skripsi dengan judul: FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BMT ICA ROUDLAUTUL QUR'AN KOTA METRO TAHUN 2019, disusun oleh: Hanik Istifazah, NPM 1502100057, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Rabu, 10 Juli 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. H. M. Saleh, M.A
Penguji I : Drs. Dri Santoso, M.H.
Penguji II : Suci Hayati, S.Ag, MSI
Sekretaris : Eni Puji Lestari, M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BMT ICA ROUDLATUL QUR'AN KOTA METRO TAHUN 2019

Oleh:

HANIK ISTIFAZAH

NPM.1502100057

Pembiayaan merupakan aktivitas yang sangat penting dalam lembaga keuangan baik bank maupun non bank. Suatu bank atau lembaga keuangan lainnya dalam pemberian pembiayaan harus menerapkan prinsip kehati-hatian untuk mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah yang akan timbul di kemudian hari yang akan berdampak terhadap profitabilitas dan kesehatan suatu bank. BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro dalam pemberian pembiayaan tidaklah terhindar dari pembiayaan bermasalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah pada BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan sifat penelitiannya bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berpikir induktif.

Faktor- faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah pada BMT ICA Roudlatul Qur'an adalah kurang maksimalnya penerapan analisis sebelum pemberian pembiayaan. Dalam analisis *character* yang sudah dilakukan yaitu tentang riwayat hidup, akhlak, keseharian calon anggota dan ketekunannya tetapi aspek penting lainnya belum digali secara maksimal. Dalam analisis *capacity* untuk mengetahui kemampuan calon anggota dalam mengelola suatu usaha dan untuk menghindari risiko yang datang dikemudian hari masih kurang maksimal. Analisis *capital* jarang diterapkan oleh pihak BMT ICA, karena lebih memperhatikan watak dan jaminan calon anggota.

Dalam analisis *collateral* sudah dijalankan dengan baik dengan melihat jaminan yang disertakan calon anggota yang bernilai lebih dari pembiayaan yang diambilnya, tetapi dalam hal penilaian jaminan kurang maksimal seperti aspek kepemilikan terhadap jaminan yang diajukan. Dalam BMT ICA Roudlatul Qur'an analisis terhadap kondisi ekonomi calon anggota sudah dilakukan yaitu dengan melihat kondisi ekonomi tetapi masih belum maksimal karena yang di analisis yaitu kondisi ekonomi calon anggota saat ini dan belum melihat bagaimana kondisi ekonomi sebelum melakukan pembiayaan dan memperkirakan untuk jangka waktu tertentu.

Faktor lain yang menyebabkan pembiayaan bermasalah yaitu pergantian *manajer* di tahun 2017. Pada tahun sebelumnya data anggota dicatat didalam buku belum menggunakan sistem komputer, sehingga banyak data-data yang hilang serta kurang maksimalnya kinerja marketing dalam penagihan angsuran yang membuat anggota meremehkan untuk membayar angsurannya dan tertunda.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : HANIK ISTIFAZAH
NPM : 1502100057
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2019
Yang Menyatakan,



Hanik Istifazah
NPM. 1502100057

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.(Al-Anfal: 27)¹

¹Ma'had Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Kudus: PT. Buya Barokah, 2014), h.179

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda tercinta Suhudi (Alm)
2. Ibunda tercinta Katrinem yang senantiasa berdo'a, memberikan kesejukan hati, dan memberikan dorongan baik materi maupun nonmateri demi keberhasilan peneliti.
3. Kakakku Abdul Rahman Almansuri yang selalu memberikan do'a, motivasi, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dan dukungan
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Reonika Puspitasari, M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Bapak Drs.H. M. Saleh, M.A, selaku Pembimbing I pada penelitian ini, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Suci Hayati, S.Ag, M.SI, selaku Pembimbing II selaku Pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Pimpinan dan segenap Karyawan di BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Juli 2019
Peneliti,



Hanik Istifazah
NPM.1502100057

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pengertian Pembiayaan	10
1. Unsur Pembiayaan	11
2. Tujuan Pembiayaan	12
3. Fungsi Pembiayaan.....	15
4. Kualitas Pembiayaan	17
5. Analisis Pemberian Pembiayaan	19
B. Pengertian Pembiayaan Bermasalah.....	22
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah	23
2. Prosedur Penanganan Pembiayaan Bermasalah	28

BAB III	METODE PENELITIAN	32
	A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	32
	B. Sumber Data	33
	C. Teknik Pengumpulan Data	34
	D. Teknik Analisa Data	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
	A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	37
	1. Sejarah Berdirinya BMT ICA Roudlatul Qur'an Kota Metro.....	37
	2. Visidan Misi BMT ICA Roudlatul Qur'an Kota Metro	38
	3. Tujuan Berdirinya BMT ICA Roudlatul Qur'an Kota Metro.....	39
	4. Struktur Organisasi BMT ICA Roudlatul Qur'an Kota Metro.....	40
	B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah pada BMT ICA Roudlatul Qur'an Metro	42
	C. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah pada BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro	49
BAB V	PENUTUP.....	54
	A. Kesimpulan.....	54
	B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1.Total Dana Pembiayaan Beredar.....	4
1.2.Rasio Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Bermasalah (NPF)	6
1.3.Rasio Pembiayaan <i>Murabahah</i> Bermasalah (NPF)	6

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Struktur Organisasi Kepegawaian BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Research
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto-foto Penelitian
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebelum adanya lembaga simpan pinjam syariah, masyarakat kecil dan menengah dalam menambah modal usahanya dengan cara meminjam kepada rentenir atau lembaga simpan pinjam konvensional yang beban bunga cukup tinggi serta cara mengakses sumber pendanaan dari bank yang terlalu sulit bagi masyarakat menengah kebawah. Hal ini disebabkan terbentur pada sistem dan prosedur pembiayaan yang berlaku terkesan rumit, sehingga masyarakat tidak mampu memenuhi prosedur perbankan tersebut.²

Dalam Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 1 disebutkan bahwa “Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melakukan kegiatan usahanya.”³

Bank Syari’ah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam. Selain itu, bank syari’ah juga biasa disebut dengan *Islamic Banking* atau *Interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam operasionalnya tidak

96. ² Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003),

³ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 16.

menggunakan sistem bunga (*ribba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).⁴

Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dalam ekonomi islam.⁵ Dengan berkembangnya Perbankan Syari'ah di Indonesia, mendorong berkembangnya lembaga keuangan syari'ah lainnya seperti lembaga Pembiayaan Syari'ah, Penggadaian Syari'ah, Asuransi Syari'ah, Koperasi Syari'ah dan juga Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah yang sering disebut dengan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) berasal dari 2 istilah yaitu *bait al-mal* dan *bait at-tamwil*. *Bait maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non-profit, seperti: zakat, *infaq*, dan *shadaqah*. Sedangkan *baitut tamwil* sebagai usaha pengumpulan dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syariah.⁶

Pada dasarnya antara BMT dan Bank Syari'ah, operasional usahanya hampir mirip yaitu menerima dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dengan syarat tertentu. Bank menerima dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan kepada para nasabahnya,

⁴ Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Cet. ke-2 (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 1.

⁵ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan.*, 16.

⁶ Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Ed. 4, Cet. ke-2 (Yogyakarta: Ekonisa, 2013), 107.

tapi tidak semua para pengusaha dapat terjangkau oleh pihak bank karena biasanya hanya pengusaha menengah keatas yang dapat dengan mudah melakukan transaksi dengan baik. Akan tetapi pembiayaan yang disalurkan oleh BMT lebih kepada nasabah para pengusaha kecil dan mikro yang tidak terjangkau oleh bank.

BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah. BMT adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.⁷

Dalam proses pembiayaan dituntut adanya pengelolaan yang baik dan profesional. Sebuah lembaga keuangan tidak bisa dikelola hanya dengan bekal semangat saja. Namun aspek ekonomi dan manajemen keuangan harus dikuasai secara maksimal agar dapat memaksimalkan pengelolaan dana, maka manajemen sebuah Lembaga Keuangan Islam harus memperhatikan tiga aspek penting dalam pembiayaan, yaitu: aman, lancar dan menguntungkan.⁸

Idealnya, suatu bank atau lembaga keuangan lainnya dalam pemberian pembiayaan harus menerapkan prinsip kehati-hatian dengan menerapkan analisis-analisis dasar sebelum pemberian pembiayaan yaitu untuk mencegah

⁷ Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal wa Tamwil*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 23.

⁸ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*, (Yogyakarta : UII Press, 2004), 164.

terjadinya pembiayaan bermasalah yang akan timbul di kemudian hari yang akan berdampak terhadap profitabilitas dan kesehatan suatu bank.

Dengan menerapkan analisis-analisis dasar sebelum pemberian pembiayaan maka akan diperoleh gambaran sesungguhnya tentang kondisi nasabah yang akan dibiayai. Akan tetapi dalam pemberian pembiayaan tidak dapat terhindar dari yang namanya pembiayaan bermasalah, yaitu dimana nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

BMT ICA Roudlatul Qur'an adalah sebuah Lembaga Keuangan yang berdiri sejak tanggal 13 Maret 2007 di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an, 16c, Metro Barat, kota Metro. Tidak terlepas dari peran aktif Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an tetapi juga dari masyarakat sekitar.

Menurut pemaparan bapak Ansori selaku *manager* BMT ICA Roudlatul Qur'an, Produk pembiayaan yang banyak diminati anggota adalah pembiayaan *mudharabah* yaitu untuk para pelaku usaha dan pembiayaan *murabahah* yaitu untuk pembelian barang-barang atau yang berhubungan dengan jual beli lainnya yang dibutuhkan calon anggota. Sesuai data yang diperoleh peneliti, jumlah dana yang beredar untuk pembiayaan dari tahun 2017 yaitu:⁹

Tabel 1.1
Total Dana Pembiayaan Beredar

Tahun	Dana Pembiayaan (Dalam Juta)	Mudharabah	Murabahah
2017	Rp. 423	Rp. 189	Rp. 234

⁹ Ahmad Ansori, Manajer BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro, Wawancara 28 November 2018.

2018	Rp. 713	Rp. 171	Rp. 542
2019	Rp. 841	-	Rp. 841

Pembiayaan yang diberikan pihak BMT ini diutamakan untuk calon anggota yang berada didalam pesantren Roudlatul Qur'an seperti guru-guru pengajar baik dari dalam atau luar pesantren dan kepengurusan pesanteren. Semakin berkembangnya produk pembiayaan tersebut itu juga meningkatkan tingkat risiko berupa pembiayaan bermasalah yang dialami BMT ICA Roudlatul Qur'an.¹⁰

Pembiayaan bermasalah yang terjadi merupakan pembiayaan yang tidak lancar yang diberikan pihak BMT kepada anggota yang tidak dapat atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya.

Tidak sedikit dari anggota BMT ICA Roudlatul Qur'an yang dalam pelunasan pembiayaan mengalami hal itu, baik dalam golongan pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet. Pembiayaan bermasalah yang paling tinggi yaitu terjadi pada tahun 2017 awal sampai tahun 2018. Terjadinya pembiayaan bermasalah ini membuat BMT ICA Roudlatul Qur'an mengalami persentase penunggakan angsuran tinggi, persentase keseimbangan neraca kurang sehat dan persentase peredaran dana beredar kurang maksimal, ujar

¹⁰ Ahmad Ansori, Manajer BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro, Wawancara 28 November 2018.

bapak Ansori.¹¹ Berikut data anggota pembiayaan bermasalah dari tahun 2017 hingga saat ini.

Tabel 1.1
Rasio Pembiayaan *Mudharabah* Bermasalah (NPF)¹²

No	Tahun	Pembiayaan Mudharabah (NPF) Dalam Juta	Jumlah Anggota	Anggota (NPF)
1	2017	Rp. 118	48	26
2	2018	Rp. 99	44	21
3	2019	Rp. 87	39	18

Tabel 1.2
Rasio Pembiayaan *Murabahah* Bermasalah (NPF)¹³

No	Tahun	Pembiayaan Mudharabah (NPF) Dalam Juta	Jumlah Anggota	Anggota (NPF)
1	2017	Rp. 98	40	11
2	2018	Rp. 102	67	16
3	2019	Rp. 205	78	22

¹¹ *Ibid.*

¹² Ahmad Ansori, Manajer BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro, Wawancara 28 November 2018.

¹³ *Ibid.*

Dilihat dari tabel diatas, dapat kita ketahui pembiayaan bermasalah yang terjadi pada BMT ICA Roudlatul Qur'an cukup tinggi baik pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah*. Pembiayaan *mudharabah* yang bermasalah di BMT ini setiap tahun terus mengalami penurunan karena sudah mulai dikurangi penyalurannya dan mulai tahun 2019 mulai dihentikan karena memiliki risiko yang sangat tinggi, dan dalam pembiayaan *murabahah* setiap tahunnya mengalami peningkatan terhadap anggota pembiayaan bermasalah karena semakin banyak pula anggota pembiayaannya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor yang mempengaruhi terjadinya pembiayaan bermasalah yang cukup tinggi pada BMT ICA Roudlatul Qur'an dengan judul "Faktor-faktor yang Menyebabkan Pembiayaan Bermasalah pada BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro Tahun 2019"

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dan untuk memperjelas arah penelitian, dapat dirumuskan dalam rumusan masalah "Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah pada BMT ICA Roudlatul Qur'an?".

C. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian

Tujuan adalah sesuatu yang hendak di capai harus dinyatakan dan dirumuskan dengan tegas, jelas, eksplisit dan tujuan ini diarahkan untuk memahami suatu fenomena.¹⁴

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah pada BMT ICA Metro.

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan serta wawasan khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah pada BMT ICA Roudlatul Qur'an Kota Metro.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi untuk menambah ilmu dan menjadi tolak ukur khususnya bagi penulis sendiri dan pada umumnya untuk Lembaga Keuangan terutama untuk BMT ICA Roudlatul Qur'an Kota Metro dalam faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah.

D. Penelitian Relevan

¹⁴Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 235.

Penelitian pertama, penelitian dari Wulandari pada tahun 2006 dengan judul “Faktor-faktor Penyebab Kredit Macet studi di BMT Barokah Seputih Raman tahun 2002/2003”, Dalam skripsi ini lebih memfokuskan pada faktor penyebab terjadinya kredit macet yang sering muncul dan cara penanganannya yaitu mengambil langkah-langkah penyelesaian kredit macet dengan cara penjadwalan ulang, penataan ulang, dan persyaratan ulang pada pembiayaan yang terjadi.¹⁵

Penelitian kedua, penelitian dari Lailani Qodar, pada tahun 2016 dengan judul “Pembiayaan Bermasalah (*Non Performing Financing*) PT Bank Syariah Mandiri”. Dalam skripsi ini lebih memfokuskan tentang pembiayaan bermasalah yang terjadi di PT Bank Syariah Mandiri dengan melihat rasio pembiayaan, laba bersih, jumlah pembiayaan bermasalah persegmen, faktor-faktor pembiayaan bermasalah, dan cara penanganan pembiayaan bermasalah.¹⁶

Penelitian ketiga, penelitian dari Meiga Gemala, pada tahun 2015 dengan judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Dilihat Dari Perspektif Mitra Pembiayaan Pada BMT Prima Syari’ah”. Dalam skripsi ini lebih memfokuskan kepada faktor pembiayaan bermasalah dilihat dari perspektif mitra pembiayaan dengan menggunakan faktor-faktor seperti

¹⁵ Wulandari, *Faktor-faktor Penyebab Kredit Macet Studi Di BMT Barokah Seputih Raman Tahun 2002/2003*, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2006).

¹⁶ Laili Qodar, “*Pembiayaan Bermasalah (Non Performing Financing) PT Bank Syariah Mandiri*”, dalam <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34607/1/LAILANI%20QODAR-FDK.pdf>, diakses pada tanggal 30 November 2018.

administrasi, pendapatan, i'tikad dan eveluasi terhadap pembiayaan bermasalah itu sendiri.¹⁷

Dari ketiga penelitian relevan diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang peneliti kaji. Persamaan penilitian tersebut dengan apa yang peneliti kaji adalah membahas tentang pembiayaan bermasalah dan faktor yang mempengaruhinya, dan perbedaan dengan yang peneliti kaji adalah peneliti lebih memfokuskan kepada faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pembiayaan bermasalah itu sendiri.

¹⁷ Meiga Gemala, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Dilihat Dari Perspektif Mitra Pembiayaan Pada BMT Prima Syari'ah", dalam <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29983/1/MEIGA%20GEMALA-FSH.pdf>, diakses pada tanggal 30 November 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pembiayaan

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Trust*, ‘saya percaya’ atau ‘saya menaruh kepercayaan’. Kata tersebut berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan kedua belah pihak.¹⁸

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.¹⁹

Yang dimaksud dengan pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:²⁰

1. Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah.
2. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bittamlik*.
3. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna*.
4. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qard*.

3. ¹⁸ Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).

¹⁹ Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syari'ah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 5.

²⁰ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 205.

5. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan UUS dan pihak lain (nasabah penerima fasilitas) yang mewajibkan pihak lain yang dibiayai atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.

Pembiayaan atau *financing* ialah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.²¹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung suatu investasi yang telah direncanakan baik dilakukan perorangan atau lembaga dengan kesepakatan yang telah disepakati bersama dan dengan imbalan bagi hasil.

1. Unsur Pembiayaan

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti prestasi yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang disepakati bersama.

Berdasarkan hal tersebut, unsur-unsur pembiayaan adalah sebagai berikut:²²

- a. Adanya dua pihak, yaitu pemberi pembiayaan (*shahibul mal*) dan penerima pembiayaan (*mudharib*).
- b. Adanya kepercayaan *shahibul mal* kepada *mudharib* yang didasarkan pada prestasi dan potensi *mudharib*.

²¹ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 681.

²² Veithzal Rivai, *Islamic Financial.*, 5.

- c. Adanya persetujuan, berupa kesepakatan pihak *shahibul mal* dengan pihak lainnya yang berjanji membayar dari *mudharib* kepada *shahibul mal*.
- d. Adanya penyerahan barang, jasa atau uang dari *shahibul mal* kepada *mudharib*.
- e. Adanya unsur waktu.
- f. Adanya unsur risiko bank di pihak *shahibul mal* maupun di pihak *mudharib*.

Unsur-unsur pembiayaan di atas merupakan bagian terkecil dalam suatu pembiayaan baik di dalam bank atau lembaga lainnya, yaitu dimana jika salah satu unsur tersebut tidak terpenuhi maka pembiayaan tidak dapat terlaksana.

2. Tujuan Pembiayaan

Dalam membahas tujuan pembiayaan, mencakup lingkup yang luas. Pada dasarnya, terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dari pembiayaan, yaitu sebagai berikut:²³

- a. *Profitibility*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu, bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang di yakini mampu dan mau mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya. Dalam faktor kemampuan dan kemauan ini tersimpul unsur keamanan (*safety*) dan sekalaigus juga unsur keuntungan (*profitibility*) dari suatu pembiayaan, sehingga kedua unsur tersebut saling berkaitan. Dengan demikian, keuntungan merupakan tujuan

²³ Veithzal Rivai dan Arviyan arifin, *Islamic Banking.*, 711.

dari pemberi pembiayaan yang terjelma dalam bentuk hasil yang diterima.

- b. *Safety*, keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan profitibility dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamanan ini dimaksudkan agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang, atau jasa itu betul-betul terjamin pengambilannya, sehingga keuntungan yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.

Secara umum, tujuan pembiayaan dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu tujuan pembiayaan untuk tingkat makro, dan tujuan pembiayaan untuk tingkat mikro. Secara makro, pembiayaan bertujuan untuk:²⁴

- a. Peningkatan ekonomi umat, artinya masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi dan dapat meningkatkan taraf hidupnya.
- b. Tersedianya dana bagi peningkatan usaha, artinya untuk pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan. Dana tambahan ini dapat diperoleh melakukan aktivitas pembiayaan. Pihak yang surplus dana menyalurkan kepada pihak minus dana, sehingga dapat tergulirkan.

²⁴ Veithzal Rivai dan Arviyan arifin, *Islamic Banking.*, 681.

- c. Meningkatkan produktifitas, artinya adanya pembiayaan memberikan peluang bagi masyarakat usaha agar mampu meningkatkan produktifitasnya.
- d. Membuka lapangan kerja baru, artinya dengan dibukanya sektor-sektor usaha melalui penambahan dana pembiayaan, maka sektor usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja. Hal ini berarti menambah atau membuka lapangan kerja baru bagi orang lain.
- e. Terjadinya distribusi pendapatan, artinya masyarakat usaha produktif mampu melakukan aktifitas kerja, berarti mereka akan memperoleh pendapatan dari hasil usahanya. Penghasilan merupakan bagian dari pendapatan masyarakat. Jika ini terjadi maka akan terdistribusi pendapatan.

Adapun secara mikro, pembiayaan diberikan dalam rangka untuk.²⁵

- a. Upaya mengoptimalkan laba, artinya setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Untuk dapat menghasilkan laba maksimal maka mereka perlu dukungan dana yang cukup.
- b. Upaya meminimalkan risiko, artinya usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal, maka pengusaha harus mampu meminimalisir risiko yang mungkin timbul. Risiko kekurangan modal usaha dapat diperoleh melalui tindakan pembiayaan.

²⁵ Veithzal Rivai dan Arviyan arifin, *Islamic Banking.*, 682.

- c. Pendayagunaan sumber ekonomi, artinya sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan melakukan mixing antara sumber daya alam dan sumber daya manusianya ada, dan sumber daya modal ada.
- d. Penyaluran kelebihan dana, artinya dalam kehidupan masyarakat ini ada pihak yang memiliki kelebihan sementara ada pihak yang kekurangan. Dalam kaitannya dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam penyeimbangan dan penyaluran kelebihan dana dari pihak yang kelebihan kepada pihak yang kekurangan dana.

3. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan secara umum memiliki fungsi sebagai berikut:²⁶

- a. Untuk meningkatkan daya guna uang

Dengan adanya pembiayaan dapat meningkatkan daya guna uang maksudnya jika uang hanya disimpan saja tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna. Dengan diberikannya pembiayaan uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh si penerima pembiayaan.

- b. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya sehingga suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh pembiayaan maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan uang dari daerah lainnya.

²⁶ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Cet. ke-14 (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 89.

c. Untuk meningkatkan daya guna barang

Pembiayaan yang diberikan oleh bank akan dapat digunakan oleh si debitur untuk mengolah barang yang tidak berguna menjadi berguna atau bermanfaat.

d. Meningkatkan peredaran barang

Pembiayaan dapat pula menambah atau memperlancar arus barang dari satu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga jumlah barang yang beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya bertambah atau pembiayaan dapat pula meningkatkan jumlah barang yang beredar.

e. Sebagai alat stabilitas ekonomi

Dengan memberikan pembiayaan dapat dikatakan sebagai stabilitas ekonomi karena dengan adanya pembiayaan yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat. Kemudian dapat pula pembiayaan membantu dalam mengeksport barang dari dalam negeri ke luar negeri sehingga meningkatkan devisa negara.

f. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha

Bagi sipenerima pembiayaan tentu akan dapat meningkatkan kegairahan berusaha, apalagi bagi sinasabah yang memang modalnya pas-pasan.

g. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan

Semakin banyak pembiayaan yang disalurkan, akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Jika sebuah

pembiayaan diberikan untuk membangun pabrik, maka pabrik tersebut tentunya membutuhkan tenaga kerja sehingga dapat pula mengurangi pengangguran. Disamping itu, bagi masyarakat sekitar pabrik juga akan dapat meningkatkan pendapatannya seperti membuka warung atau menyewa rumah kontrakan atau jasa lainnya.

h. Untuk meningkatkan hubungan internasional

Dalam pinjaman internasional akan dapat meningkatkan saling membutuhkan antara si penerima dan pemberi pembiayaan.

4. Kualitas Pembiayaan

Pembiayaan pada hakikatnya didasarkan atas risiko kemungkinan terhadap kondisi dan kepatuhan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban untuk membayar bagi hasil, serta melunasi pembiayaannya. Jadi unsur utama dalam menentukan kualitas tersebut adalah waktu pembayaran bagi hasil, pembayaran angsuran maupun pelunasan pokok pembiayaan dan diperinci atas:²⁷

a. Pembiayaan Lancar (*Pass*)

Pembiayaan yang dapat digolongkan lancar apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga tepat waktu
- 2) Memiliki mutasi rekening yang aktif
- 3) Bagian dari pembiayaan yang dijamin dengan agunan tunai.

²⁷ Veitzal Rivai, *Islamic Financial.*, 33.

b. Perhatian Khusus (*Special Mention*)

Pembiayaan yang digolongkan perhatian khusus apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga bagi hasil yang belum dapat melampaui sembilan puluh hari
- 2) Kadang-kadang terjadi cerukan
- 3) Mutasi rekening relatif aktif
- 4) Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan
- 5) Didukung oleh pinjaman baru

c. Kurang Lancar (*Substandard*)

Pembiayaan yang digolongkan pembiayaan kurang lancar apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga bagi hasil
- 2) Sering terjadi cerukan
- 3) Frekuensi mutasi rekening relatif rendah
- 4) Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari Sembilan puluh hari.
- 5) Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur.
- 6) Dokumentasi pinjaman yang lemah

d. Diragukan (*Doubtful*)²⁸

Pembiayaan yang digolongkan ke dalam pembiayaan diragukan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

²⁸ Veitzal Rivai, *Islamic Financial.*, 36.

- 1) Terdapat angsuran pokok dan/atau bunga
- 2) Terjadi cerukan yang bersifat permanen
- 3) Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari
- 4) Terjadi kapitalisasi bunga
- 5) Dokumentasi hukum yang lemah baik untuk perjanjian maupun pengikatan jaminan.

e. Macet (*Loss*)²⁹

Pembiayaan yang digolongkan ke dalam pembiayaan macet apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga
- 2) Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru

Dari segi hukum maupun kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar.

5. Analisis Pemberian Pembiayaan

Prinsip analisis pembiayaan adalah pedoman-pedoman yang harus diperhatikan oleh pejabat pembiayaan bank syari'ah pada saat melakukan analisis pembiayaan. Secara umum prinsip analisis pembiayaan didasarkan pada rumus 5C.

Penilaian 5c merupakan bagian dari manajemen risiko. Penilaian ini digunakan sebagai alat ataupun bahan yang digunakan untuk proses identifikasi risiko yang mungkin datang dari calon anggota pembiayaan.

Lima prinsip tersebut antara lain sebagai berikut:

²⁹ Veitzal Rivai, *Islamic Financial.*, 37.

a. *Character*

Character adalah sifat dasar yang terbentuk dari proses waktu yang lama, sehingga telah menjadi kebiasaan.³⁰ Penilaian atas sifat ini bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana anggota pembiayaan memiliki iktikad untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan.

Gambaran tentang karakter anggota dapat diperoleh dengan upaya antara lain:

- 1) Riwayat hidup Nasabah, legalitas usaha, riwayat usaha.
- 2) Reputasi dalam menepati janji dilingkungan usahanya.
- 3) Ketekunan dan Profil kerja.
- 4) Akhlak dan Nilai Integritas.
- 5) Curriculum Vitae.³¹

b. *Capacity*

Capacity adalah keahlian calon anggota dalam bidang usahanya dan kemampuan manajerialnya, sehingga lembaga keuangan yakin bahwa usaha yang akan dibiayai dikelola oleh orang yang tepat, sehingga calon anggota dalam jangka waktu tertentu mampu melunasi kewajibannya.³²

³⁰ Edi susilo, *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 146.

³¹ *Ibid.*, 147

³² Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 117.

c. *Capital*

Capital adalah cerminan komposisi modal sendiri dibandingkan dengan modal pinjaman untuk mendanai kelangsungan hidup perusahaan.³³ Dalam praktiknya, kemampuan *capital* ini digambarkan dalam bentuk kewajiban untuk menyediakan keuangan bagi anggota itu sendiri, yang sebaiknya jumlahnya harus lebih besar dari pembiayaan yang diminta kepada lembaga keuangan. Hal ini dilakukan agar lembaga keuangan lebih percaya kepada anggota yang akan melakukan pengajuan pembiayaan.

d. *Collateral*

Collateral adalah barang atau sesuatu yang dapat dijadikan jaminan pada saat seseorang akan melakukan peminjaman dana dalam bentuk kredit ke sebuah perbankan.³⁴ *Collateral* digunakan sebagai alat atau cara yang digunakan lembaga keuangan untuk mencegah calon anggota tersebut curang/moral hazard.

e. *Condition of Economy*

Condition of Economy adalah suatu kondisi yang tengah berlangsung disuatu negara seperti tingkat pertumbuhan ekonomi yang tengah terjadi.³⁵

³³ Edi susilo, *Analisis Pembiayaan.*, 147.

³⁴ Irham Fahmi dan Syahiruddin & Yovi Lavianti Hadi, *Studi Kelayakan Bisnis Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 68.

³⁵ *Ibid.*, 69.

B. Pengertian Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang kualitas pembayarannya berada dalam kategori kurang lancar, diragukan dan macet.³⁶ Pembiayaan bermasalah ini dapat berupa: pembiayaan yang tidak lancar, pembiayaan dimana debitemnya tidak memenuhi persyaratan yang dijanjikan, pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran, serta pembiayaan yang memiliki potensi merugikan pihak kreditur.³⁷

Pembiayaan bermasalah adalah suatu kondisi pembiayaan yang ada penyimpangan atas *terms of lending* yang disepakati dalam pembayaran kembali pembiayaan itu sehingga terjadi keterlambatan, diperlukan tindakan yuridis, atau diduga ada kemungkinan rugi (*Potential Loss*).³⁸

Pembiayaan atau kredit bermasalah juga memiliki berbagai pengertian lain, yaitu:³⁹

1. Pembiayaan yang di dalam pelaksanaannya belum mencapai/memenuhi target yang diinginkan bank.
2. Pembiayaan yang memiliki kemungkinan timbulnya risiko di kemudian hari bagi bank dalam arti luas.
3. Mengalami kesulitan di dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya dan atau pembayaran

³⁶ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 56.

³⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 160.

³⁸ Veitzal Rivai, *Islamic Financial*, 476.

³⁹ Ikatan Bankir Indonesia, *Bisnis Kredit Perbankan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), 136.

margin, denda keterlambatan, serta ongkos-ongkos bank yang menjadi beban debitur.

4. Pembiayaan di mana pembayaran kembalinya dalam bahaya, terutama apabila sumber-sumber pembayaran kembali yang diharapkan diperkirakan tidak cukup untuk membayar kembali pembiayaan sehingga belum mencapai/memenuhi target yang diinginkan bank.
5. Pembiayaan dimana terjadi cedera janji dalam pembayaran kembali sesuai perjanjian sehingga terdapat tunggakan, atau ada potensi kerugian di perusahaan debitur sehingga memiliki kemungkinan timbulnya risiko di kemudian hari bagi bank dalam arti luas.⁴⁰

Pembiayaan bermasalah yaitu kondisi dimana nasabah tidak mampu membayar kembali pokok pembiayaan dan/atau membayar imbalan bagi hasil yang telah disepakati dalam akad pembiayaan sehingga menyebabkan kualitas pembiayaan nasabah menurun dari lancar menjadi kurang lancar (golongan III), diragukan (golongan IV), dan macet (golongan V) yang memungkinkan terjadinya risiko kerugian bagi bank di kemudian hari.

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah

Secara umum, pembiayaan bermasalah disebabkan oleh faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam perusahaan sendiri, dan faktor utama yang paling dominan adalah faktor manajerial. Timbulnya kesulitan-kesulitan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh faktor manajerial dapat

⁴⁰ Ikatan Bankir Indonesia, *Bisnis Kredit Perbankan.*, 136.

dilihat dari beberapa hal, seperti kelemahan dalam kebijakan dalam pembelian dan penjualan, lemahnya pengawasan biaya dan pengeluaran, kebijakan piutang yang kurang tepat, penempatan yang berlebihan pada aktiva tetap, dan permodalan yang tidak cukup. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berada di luar kekuasaan manajemen perusahaan, seperti bencana alam, peperangan, perubahan dalam kondisi perekonomian dan perdagangan, perubahan-perubahan teknologi, dan lain-lain.⁴¹

Kondisi eksternal dan internal baik dari sisi nasabah atau debitur dan dari sisi bank dapat mempengaruhi kelancaran kewajiban debitur kepada bank sehingga kredit yang telah disalurkan kepada debitur berpotensi atau menyebabkan kegagalan. Adapun kondisi lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi kegagalan dalam pemberian pembiayaan antara lain:

- a. Perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan atau peraturan yang mempengaruhi segmen atau bidang usaha debitur. Perubahan tersebut merupakan tantangan terus-menerus yang dihadapi oleh pemilik dan pengelola usaha. Kunci sukses dari usaha adalah kemampuan mengantisipasi perubahan dan fleksibel dalam mengelola usahanya.

⁴¹ Rahmat Ilyas, "Konsep Pembiayaan dalam Perbankan Syariah", dalam Jurnal Penelitian, vol. 9 (Bangka Belitung: STAIN Syaikh Abdurrahman Sidik), No. 1/Februari 2015, 199.

- b. Tingkat persaingan yang tinggi, perubahan teknologi, dan perubahan preferensi pelanggan sehingga mengganggu prospek usaha debitur sulit untuk tumbuh sesuai dengan target bisnisnya.
- c. Faktor risiko geografis terkait dengan bencana alam yang mempengaruhi usaha debitur.

Kredit atau pembiayaan bermasalah juga bisa disebabkan karena nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada bank karena faktor internal nasabah, faktor internal bank, dan atau karena faktor eksternal bank dan nasabah. Faktor-faktor tersebut adalah:⁴²

a. Faktor Internal Bank

- 1) Kemampuan dana nalurasi bisnis analisis kredit belum memadai
- 2) Analisis kredit tidak memiliki integritas yang baik
- 3) Pengawasan bank setelah kredit diberikan tidak memadai
- 4) Sistem manajemen bank yang kurang baik
- 5) Pemberian kredit yang kurang cukup atau berlebihan jumlahnya dibandingkan dengan kebutuhan yang sesungguhnya
- 6) Bank tidak memiliki sistem dan prosedur pemberian dan pengawasan kredit yang baik
- 7) Bank tidak memiliki perencanaan kredit yang baik
- 8) Pejabat bank, baik yang melakukan analisis kredit maupun yang terlibat dalam keputusan kredit, mempunyai kepentingan

⁴² Wangsawidjadja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2012), 92.

pribadi terhadap usaha atau proyek yang dimintakan kredit oleh calon nasabah

- 9) Bank tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai watak debitur.

Salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu terjadi dari dalam bank itu sendiri. Faktor internal bank yang sering mempengaruhi pembiayaan bermasalah adalah sistim manajemen dalam pemberian pembiayaan yang kurang terencana yaitu kurangnya prosedur penganalisisan data nasabah terhadap calon nasabah pembiayaan sebelum pencarian dana serta pengawasan pelaksanaan terhadap usaha nasabah pembiayaan yang kurang maksimal.

b. Faktor Internal Nasabah⁴³

- 1) Penyalahgunaan kredit oleh nasabah yang tidak sesuai dengan tujuan perolehannya
- 2) Adanya i'tikad yang tidak baik dari nasabah
- 3) Pepecahan antara pemilik atau pemegang saham
- 4) *Key person* dari perusahaan sakit atau meninggal dunia yang tidak dapat digantikan orang lain dengan segera
- 5) Tenaga ahli yang menjadi tumpuan proyek atau perusahaan meninggalkan perusahaan

⁴³ Wangsawidjadja, *Pembiayaan Bank Syariah.*, 93.

- 6) Perusahaan tidak efisien, yang terlihat dari *overhead cost* yang tinggi sebagai akibat pemborosan

Faktor internal lainnya yang dapat menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu dari nasabah pembiayaan. Faktor internal nasabah yang sering terjadi dalam pembiayaan bermasalah adalah adanya i'tikad yang tidak baik seperti sengaja menunda-nunda pembayaran saat jatuh tempo atau sengaja tidak ingin membayar kewajibannya serta menurunnya usaha nasabah pembiayaan sehingga terlambat mengangsur kewajibannya.

c. Faktor Eksternal dan Internal Nasabah⁴⁴

- 1) *Feasibility study* yang dibuat konsultan, yang menjadi dasar bank untuk mempertimbangkan pemberian kredit, telah dibuat tidak benar
- 2) Laporan yang dibuat oleh akuntan publik yang menjadi dasar bank untuk mempertimbangkan pemberian kredit tidak benar
- 3) Kondisi ekonomi atau bisnis yang menjadi asumsi pada waktu kredit diberikan berubah
- 4) Terjadi perubahan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku menyangkut proyek atau sector ekonomi nasabah
- 5) Terjadi perubahan politik di dalam negeri
- 6) Terjadi perubahan dinegara ekspor dari nasabah

⁴⁴ *Ibid.*, 94.

- 7) Perubahan teknologi dari proyek yang dibiayai dan nasabah tidak segera melakukan penyesuaian
- 8) Munculnya produk pengganti yang dihasilkan oleh perusahaan lain yang lebih baik dan murah
- 9) Terjadinya musibah terhadap proyek nasabah karena keadaan
- 10) Kurang kooperatifnya pihak perusahaan asuransi, yang tidak cepat memenuhi tuntutan ganti rugi nasabah yang mengalami musibah.

Faktor eksternal dan internal nasabah juga terkadang dapat menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah, seperti yang sering terjadi adalah kondisi bisnis yang menjadi asumsi diawal akad pembiayaan mengalami perubahan serta munculnya produk yang dihasilkan oleh perusahaan lain lebih murah dan menarik sehingga menurunkan pendapatan nasabah pembiayaan.

2. Prosedur Penanganan Pembiayaan Bermasalah

Secara umum dalam hal menangani pembiayaan macet atau pembiayaan yang bermasalah, pihak bank perlu melakukan penyelamatan sehingga tidak menimbulkan kerugian. Penyelamatan kredit atau pembiayaan yang macet menurut Kasmir meliputi: *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring*, kombinasi dan penyitaan jaminan. Sedangkan menurut KH Ma'ruf Amien dalam "Himpunan Fatwa DSN", menyebutkan bahwa dalam menyelesaikan pembiayaan DSN MUI sudah mengesahkan enam fatwa baru, antara lain tentang *line facility*, potongan

utang pembiayaan, *rescheduling*, *reconditioning* pembiayaan murabahah, penyelesaian pembiayaan bagi nasabah yang tidak mampu membayar, dan pencadangan bagi hasil dalam pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah*. Restrukturisasi Pembiayaan adalah upaya yang dilakukan Bank dalam rangka membantu nasabah agar dapat menyelesaikan kewajibannya, antara lain melalui:⁴⁵

- a. Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban nasabah atau jangka waktunya.
- b. Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan Pembiayaan tanpa menambah sisa pokok kewajiban nasabah yang harus dibayarkan kepada bank, antara lain meliputi:
 - 1) Perubahan jadwal pembayaran
 - 2) Perubahan jumlah angsuran
 - 3) Perubahan jangka waktu
 - 4) Perubahan nisbah dalam pembiayaan *muḍārabah* atau *musyārah*
 - 5) Perubahan proyeksi bagi hasil dalam pembiayaan *muḍārabah* atau *musyārah*
 - 6) Pemberian potongan.
- c. Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang antara lain meliputi:
 - 1) Penambahan dana fasilitas pembiayaan bank

⁴⁵ Mustafa Kamal, "Kebijakan Penanganan Pembiayaan Mudharabah Bermasalah Pada Kopwan Bmt An-Nisa' Yogyakarta", Vol. V, JURNAL SYARIAH, No. 1/April 2016, 36.

- 2) Konversi akad pembiayaan
- 3) Konversi pembiayaan menjadi surat berharga syariah berjangka waktu menengah
- 4) Konversi pembiayaan menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan nasabah, yang dapat disertai dengan *rescheduling* atau *reconditioning*.

Berdasarkan SEBI No.13/18/DPbS tanggal 30 Mei 2011 yang dimaksud dengan Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban nasabah atau jangka waktunya, tidak termasuk perpanjangan atas pembiayaan mudharabah atau musyarakah yang memenuhi kualitas lancar dan telah jatuh tempo serta bukan disebabkan nasabah mengalami penurunan kemampuan membayar.⁴⁶

Penyertaan Modal Sementara adalah penyertaan modal BUS atau UUS, antara lain berupa pembelian saham dan/atau konversi Pembiayaan menjadi saham dalam perusahaan nasabah untuk mengatasi kegagalan penyaluran dana dan/atau piutang dalam jangka waktu tertentu sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

Berdasarkan SEBI No.13/18/DPbS tanggal 30 Mei 2011 Tentang Perubahan atas SEBI Nomor 10/34/DPbS tanggal 22 Oktober 2008 tentang restrukturisasi pembiayaan bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah bahwa Bank Umum Syariah (BUS) atau Unit Usaha Syariah (UUS) akan menghentikan akad Pembiayaan dalam bentuk piutang

⁴⁶ Mustafa Kamal, "Kebijakan Penanganan Pembiayaan...", 37.

murabahah atau piutang istishna' dengan memperhitungkan nilai wajar obyek murabahah atau istishna'. Bank hanya dapat melakukan restrukturisasi pembiayaan terhadap nasabah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Nasabah mengalami penurunan kemampuan pembayaran
- b. Nasabah memiliki prospek usaha yang baik dan mampu memenuhi kewajiban setelah restrukturisasi. Restrukturisasi untuk Pembiayaan konsumtif hanya dapat dilakukan untuk nasabah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - 1) Nasabah mengalami penurunan kemampuan pembayaran.
 - 2) Terdapat sumber pembayaran angsuran yang jelas dari nasabah dan mampu memenuhi kewajiban setelah restrukturisasi.

Restrukturisasi Pembiayaan wajib didukung dengan analisis dan bukti-bukti yang memadai serta di dokumentasikan dengan baik. Disamping dua kriteria di atas maka Bank Syariah akan melakukan penyelamatan pembiayaan bermasalah dengan upaya restrukturisasi apabila nasabah masih mempunyai i'tikad baik dalam arti masih mau bekerjasama dalam upaya penyelamatan pembiayaan bermasalah, akan tetapi jika nasabah sudah tidak beri'tikad baik dalam arti tidak dapat diajak bekerjasama dalam upaya penyelamatan pembiayaan bermasalah maka Bank Syariah akan melakukan upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah.⁴⁷

⁴⁷ Mustafa Kamal, "Kebijakan Penanganan Pembiayaan...", 38-39.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sekumpulan teknik atau cara yang digunakan dalam penelitian yang meliputi proses perencanaan, dan pelaporan hasil penelitian. Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁸

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Bisa juga disebut sebagai penelitian yang sifatnya alamiah.⁴⁹

Jadi penelitian ini adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin, tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti. Pada umumnya

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), 2.

⁴⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 1.

penelitian diskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu menggunakan hipotesis.⁵⁰ Penelitian diskriptif yang peneliti maksudkan adalah penelitian yang menggambarkan apa saja yang menjadi faktor pembiayaan bermasalah pada BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro.

B. Sumber Data

Adapun cara kerja teknis metode penelitian ini dengan menggunakan sumber data yang dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Sumber Data primer

Sumber data primer adalah sumber data dari sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁵¹ Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara langsung yang dilakukan dengan Manager, bagian marketing, bagian *customer service* dan empat anggota BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer dan dapat diperoleh dari luar objek penelitian. Sumber data sekunder adalah segala data yang tidak berasal dari sumber data primer yang dapat memberikan dan melengkapi serta mendukung informasi terkait dengan objek

⁵⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 10.

⁵¹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group²⁰¹³), 129.

penelitian baik yang berbentuk buku, karya tulis, dan tulisan maupun artikel yang berhubungan dengan objek penelitian.⁵² Sumber data sekunder yang peneliti gunakan yaitu buku-buku dan jurnal-jurnal ilmiah yang berkaitan dengan pembiayaan dan pembiayaan bermasalah, yaitu:

- a. Pembiayaan Bank Syariah karangan DR. A. Wangsawidjaja tahun 2012
- b. Bisnis Kredit Perbankan karangan Ikatan Bankir Indonesia tahun 2015
- c. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah karangan Faturrahman Djamil tahun 2011
- d. Islamic Financial Management karangan Veithzal Rivai tahun 2008
- e. Bank Syariah dari Teori ke Praktek karangan Muhammad Syafi'i Antonio
- f. Rahmat Ilyas, "Konsep Pembiayaan dalam Perbankan Syariah", dalam Jurnal Penelitian, vol. 9 (Bangka Belitung: STAIN Syaikh Abdurrahman Sidik), No. 1/Februari 2015

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, karena jeneis penelitiannya menggunakan *field research*, maka metode pengumpulan datanya dilakukan melalui:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) yaitu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak antara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara dalam memberikan jawaban atau pertanyaan. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin

⁵² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 159.

memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁵³

Wawancara yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan mewawancarai *Manager* BMT ICA Roudlatul Qur'an yaitu Bapak Ahmad Ansori SP, bagian marketing yaitu Bapak M. Agus Munadhir dan anggota pembiayaan dengan inisial Bapak A, B, M dan ibu U.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁵⁴

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya, data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.

Metode dokumentasi ini untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan operasional BMT ICA Roudlatul Qur'an.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat diinterpretasi.⁵⁵ Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi

⁵³ Dedy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 180.

⁵⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Peneitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 73.

⁵⁵ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 95.

satuan yang dapat dikelola, dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian serta bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan memiliki pemahaman awal mengenai situasi masalah yang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan metode berfikir induktif dalam menganalisa data, yaitu suatu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkret tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁵⁶

Peneliti menganalisis data menggunakan cara berfikir induktif dengan menyimpulkan tentang faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah pada BMT ICA Roudlatul Qur'an Metro sesuai data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dengan pihak BMT dan anggota.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 97.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Berdirinya BMT ICA Roudlatul Qur'an

BMT ICA (Investa Cendekia Amanah) Roudlatul Qur'an Metro merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang didirikan dari semangat dan komitmen mengangkat derajat ekonomi rakyat (umum) kedepan yang lebih banyak serta penerapan sistem ekonomi syariah untuk membebaskan masyarakat dari belenggu riba.

Berdirinya BMT ICA Roudlatul Qur'an Metro tidak bisa dipisahkan dari peran aktif Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an. Karenanya sampai saat ini, semangat yang dibangun senantiasa tetap dalam satu kebersamaan yang selalu mengedepankan azas manfaat bagi Umat.⁵⁷

Kehadiran BMT ICA Roudlatul Qur'an Metro merupakan jawaban bagi pihak manajemen Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro khususnya dalam mengelola keuangan santri dan tabungan bagi santri serta masyarakat sekitar pada umumnya. BMT ICA Roudlatul Qur'an Metro Lampung telah ikut serta secara aktif menggerakkan roda perekonomian ditingkat lokal dan menengah.

⁵⁷Ahmad Ansori, *Manager* BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro, Wawancara, Metro Barat 25 Mei 2019.

Pada tanggal 13 Maret 2007, BMT ICA Roudlatul Qur'an Metro resmi berdiri dengan jumlah anggota sebanyak 25 orang. Sejak tanggal berdirinya anggota pendiri sepakat untuk menjadikan Roudlatul Qur'an Metro Lampung berbadan hukum koperasi. Dengan modal awal Rp25.000.000., yang dihimpun dari simpanan pokok anggota sebesar Rp. 5.000.000., per anggota maka berdirilah BMT ICA Roudlatul Qur'an Metro dengan legalitas Badan Hukum dari Dinas Koperasi Kota Metro dengan Nomor BH: 518/003/BH/D.7.04/III/2007, tanggal 13 Maret 2007.⁵⁸

2. Visi dan Misi BMT ICA Roudlatul Qur'an

a. Visi

Terwujudnya BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro menjadi Lembaga Keuangan Syariah yang Mandiri, Modern dan Sejahtera bersama Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an.

b. Misi

- 1) BMT ICA Roudlatul Qur'an berupaya mewujudkan sebuah lembaga keuangan syariah yang mandiri, secara terus menerus meningkatkan jati diri, mengandalkan pada kekuatan yang dimiliki, serta mampu memanfaatkan peluang yang ada dengan bekerja keras, cerdas, tuntas dan ikhlas. Modern dari segi pelayanan, daya dukung operasional. Dalam melaksanakan jasa layanan lebih mengutamakan norma-norma kebaikan (amanah), memiliki

⁵⁸Ahmad Ansori, *Manager* BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro, Wawancara, Metro Barat 25 Mei 2019.

kepekaan sosial yang tinggi sehingga keberadaannya dapat memberikan nilai tambah, serta dapat meningkatkan kesejahteraan bagi anggota serta dan Warga yang bernaung di bawah Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an dan masyarakat luas.

- 2) Mengembangkan SDM yang tangguh, profesional dan berdaya saing tinggi
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung operasional BMT ICA Roudlatul Qur'an.⁵⁹

3. Tujuan Berdirinya BMT ICA Roudlatul Qur'an

Tujuan dari BMT ICA Roudlatul Qur'an yaitu untuk membangun ekonomi masyarakat (umat) yang berbasis syariah, dalam rangka mewujudkan kemandirian melalui tata kelola yang baik, tangguh, modern menuju kesejahteraan Bersama yang diridhoi Allah SWT. BMT ICA Roudlatul Qur'an berorientasi pada keuangan syariah bersifat terbuka, sukarela, dan terpadu serta melakukan kegiatan berdasarkan prinsip:⁶⁰

- a. Dari, untuk dan oleh anggota
- b. Kebersamaan atau ukhuwah Islamiyah
- c. Mandiri, swadaya dan musyawarah
- d. Semangat jihad, *istiqomah* dan professional
- e. Menjiwai *Mu'amalat Islamiyah*

⁵⁹Ahmad Ansori, *Manager* BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro, Wawancara, Metro Barat 25 Mei 2019.

⁶⁰Ahmad Ansori, *Manager* BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro, Wawancara, Metro Barat 25 Mei 2019.

4. Struktur Organisasi BMT ICA Roudlatul Qur'an

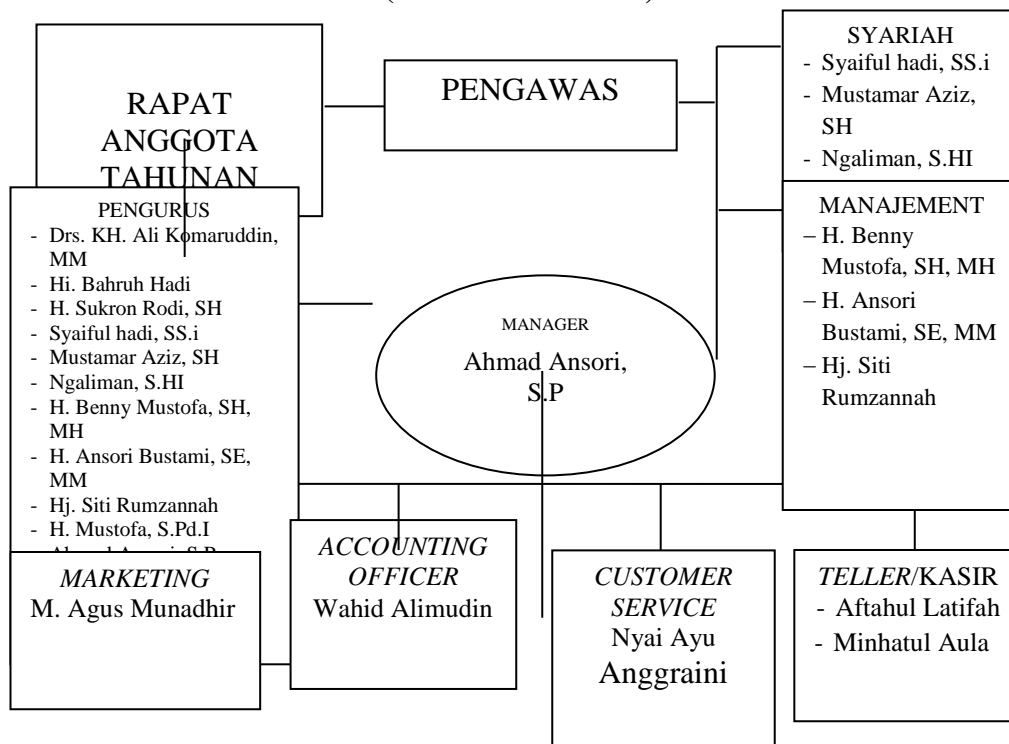
Organisasi adalah suatu tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin, dan terkendali dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dan yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Struktur organisasi mempunyai peranan dalam menunjang tugas, wewenang, tanggungjawab serta hubungan kerja antara pimpinan dan bawahan yang ada pada organisasi tersebut, yang dibuat dengan tujuan untuk mengatur dan mengarahkan setiap aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan sehingga dapat terkoordinasi dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun struktur organisasi pada BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro adalah sebagai berikut:⁶¹

⁶¹Ahmad Ansori, *Manager* BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro, Wawancara, Metro Barat 25 Mei 2019.

Gambar 4.1

**STRUKTUR ORGANISASI KOPERASI PONDOK PESANTREN BMT
ICA
ROUDLATUL QUR'AN KOTA METRO⁶²
(Periode 2017-2021)**



**B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah pada BMT
ICA Roudlatul Qur'an Metro**

Dalam suatu lembaga keuangan baik bank atau non bank dalam penyaluran pembiayaan tentulah tidak akan terhindar dari yang namanya pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang kualitas pembayarannya berada dalam kategori kurang lancar, diragukan dan macet. Terjadinya pembiayaan bermasalah disebabkan oleh faktor-faktor baik

⁶² Ahmad Ansori, *Manager* BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro, Wawancara, Metro Barat 25 Mei 2019.

faktor internal nasabah, faktor internal bank, dan atau karena faktor eksternal bank dan nasabah.⁶³

Hasil wawancara dengan Bapak Ansori selaku *manager* pada BMT ICA Roudlatul Qur'an diperoleh keterangan bahwa produk-produk pembiayaan yang ada yaitu pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* dimana kedua pembiayaan tersebut yang banyak diminati oleh anggota pembiayaan.⁶⁴

Anggota pembiayaan dapat mengambil pembiayaan dengan maksimal dana Rp 10.000.000,00 untuk anggota yang diluar pondok pesantren seperti masyarakat sekitar dan untuk anggota yang bersangkutan dengan pondok pesantren seperti pengurus, guru-guru pengajar dan lainnya dapat mengajukan pembiayaan dengan maksimal dana Rp 50.000.000,00 dengan pertimbangan para dewan pengurus.

Dalam pengajuan pembiayaan pada BMT ICA Roudlatul Qur'an calon anggota diminta untuk mengisi blangko pengajuan pembiayaan dan membawa syarat-syarat yang dibutuhkan lainnya serta akan dilakukan analisis-analisis kelayakan untuk menjadi anggota BMT ICA Roudlatul Qur'an yang dilakukan oleh *manager* BMT dan badan pengawas.⁶⁵

Anggota pembiayaan *Mudharabah* mengambil pembiayaan tersebut untuk menjalankan usaha seperti warung makan, warung sembako, depot air dan lainnya, sedangkan anggota pembiayaan *Murabahah* biasanya mengambil pembiayaan untuk membeli barang-barang elektronik, alat transportasi dan

⁶³Wangsawidjadja, *Pembiayaan Bank Syariah*, h. 92.

⁶⁴Ahmad Ansori, *Manager BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro*, Wawancara, Metro Barat 25 Mei 2019.

⁶⁵Ahmad Ansori, *Manager BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro*, Wawancara, Metro Barat 25 Mei 2019.

untuk kebutuhan hidup lainnya. Barang elektronik tersebut seperti *handphone*, *laptop*, dan transportasi seperti sepeda dan motor.⁶⁶

Hingga saat ini anggota pembiayaan di BMT ICA Roudlatul Qur'an sejumlah 44 anggota pembiayaan *Mudharabah* dan 78 anggota pembiayaan *Murabahah*. Jumlah anggota pembiayaan yang mengalami pembiayaan bermasalah yaitu mencapai 18 anggota pembiayaan *Mudharabah* (16,13%) dan 22 anggota pembiayaan *Murabahah* (36,60%).⁶⁷

Dari banyaknya anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah tersebut disebabkan karena adanya faktor-faktor eksternal dan internal baik dari pihak BMT maupun anggota. Faktor terjadinya pembiayaan bermasalah dari pihak BMT yaitu kurang berhati-hati sebelum mengeluarkan pembiayaan, keterlambatan penggunaan sistim komputer untuk menyimpan data-data anggota pada BMT ICA Roudlatul Qur'an yang baru mulai berjalan pada pertengahan tahun 2017, kurang maksimalnya kinerja marketing dalam penagihan pembiayaan terhadap anggota serta kurangnya pengawasan terhadap usaha anggota pembiayaan.⁶⁸

Faktor pembiayaan bermasalah yang terjadi dari pihak anggota yaitu anggota tidak meyetorkan laporan keuangan usahanya, menurunnya usaha anggota sehingga sulit untuk membayar angsuran pada saat jatuh tempo, adanya kebutuhan yang lebih mendesak untuk diselesaikan, ada juga yang

⁶⁶Ahmad Ansori, *Manager* BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro, Wawancara, Metro Barat 25 Mei 2019.

⁶⁷Ahmad Ansori, *Manager* BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro, Wawancara, Metro Barat 25 Mei 2019.

⁶⁸Ahmad Ansori, *Manager* BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro, Wawancara, Metro Barat 25 Mei 2019.

menyepelkan angsuran pokok dari pembiayaan yang sudah diambil dan adanya unsur kesengajaan untuk tidak membayar angsuran. Serta faktor eksternal yang terjadi yang menyebabkan anggota mengalami penunggakan angsuran yaitu adanya usaha pesaing yang menawarkan produk lebih menarik dan harga sedikit miring sehingga sebagian pelanggan anggota pindah ke usaha pesaing.⁶⁹

Dalam penanganan anggota pembiayaan bermasalah, BMT ICA Roudlatul Qur'an menggunakan cara penjadwalan ulang, yaitu pada mulanya harus membayar angsuran pokok setiap bulan menjadi per dua bulan atau tiga bulan sesuai dengan kesepakatan, serta terhadap anggota pembiayaan macet dilakukan penagihan terus menerus sampai anggota tersebut mau membayar lagi angsurannya, terlebih lagi jika jaminan yang diserahkan sudah tidak dapat di pergunakan.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Munadhir selaku bagian *marketing* bahwasanya penagihan angsuran anggota dilakukan dua kali dalam sebulan, dimana penagihan pertama dilakukan pada saat jatuh tempo dan selanjutnya pada pertengahan bulan jika pada saat jatuh tempo anggota ada yang belum bisa membayar atau yang belum bisa ditemui.⁷¹

Dalam penagihan angsuran terdapat dua golongan anggota pembiayaan yaitu yang mudah dan sulit, bagi anggota yang mudah maka saat jatuh tempo

⁶⁹Ahmad Ansori, *Manager* BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro, Wawancara, Metro Barat 25 Mei 2019.

⁷⁰Ahmad Ansori, *Manager* BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro, Wawancara, Metro Barat 25 Mei 2019.

⁷¹Muhammad Munadhir, bagian *Marketing* BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro, Wawancara, Metro 25 Mei 2019.

sudah menyiapkan dananya dan tidak menghabiskan waktu lama dan yang belum bisa membayar menyampaikan alasannya dengan memperlihatkan bukti realnya, sedangkan anggota yang sulit yaitu anggota yang memang sengaja menghindar saat jatuh tempo, seperti saat didatangi kerumahnya anggota tersebut sering tidak ada dirumah tanpa alasan yang jelas dan anggota keluarganya pun merasa bodo amat dan tidak mau ikut campur serta tidak memberi keterangan kemana perginya dan bertanya dengan tetangga-tetangga sekitar juga masih sering melihat anggota tersebut dan terkadang juga pergi tapi tidak tahu kemana tujuannya, hal seperti inilah yang sering mengganggu proses penagihan angsuran menjadi terkendala.⁷²

Terjadinya penunggakan angsuran oleh anggota yaitu disebabkan menurunnya usaha anggota pembiayaan, adanya kebutuhan yang lebih mendesak dan harus didahulukan sehingga belum bisa membayar angsuran saat jatuh tempo, adanya i'tikad yang kurang baik dari anggota pembiayaan sehingga sulit untuk ditemui saat jatuh tempo sehingga membuat pembiayaan yang diambil oleh anggota menjadi bermasalah dan meskipun sudah dijadwalkan ulang untuk angsurannya masih tetap saja ada yang menunggak.⁷³

Berdasarkan wawancara dengan Bapak berinisial "A" didapatkan informasi bahwasanya beliau sudah menjadi anggota di BMT ICA Roudlatul Qur'an sejak pertengahan tahun 2017 dan pembiayaan yang diambil yaitu pembiayaan *Mudharabah* untuk membuka warung makan. Pembiayaan yang

⁷²Muhammad Munadhir, bagian *Marketing* BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro, Wawancara, Metro 25 Mei 2019.

⁷³Muhammad Munadhir, bagian *Marketing* BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro, Wawancara, Metro 25 Mei 2019.

diterima untuk usaha warung makan tersebut adalah sebesar Rp 10.000.000,00 dan pembayarannya diangsur selama 24 bulan. Angsuran yang sudah dibayarkan yaitu selama 15 bulan dan yang belum terbayarkan adalah 9 bulan. Hal ini disebabkan karena menurunnya usaha warung makan bapak “A” yaitu sudah mulai sepi dikarenakan semakin banyak warung-warung makan yang menyediakan makanan bervariasi dan lebih menarik, sehingga membuat pendapatan Bapak “A” menurun dan terkadang hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari.⁷⁴

Kebijakan yang BMT ICA Roudlatul Qur’an berikan yaitu dengan mengubah jadwal pembayaran yang mulanya harus mengangsur setiap bulan menjadi setiap dua bulan sekali, meskipun memang terkadang masih belum bisa bayar karena bahan-bahan makanan pada naik dan warungnya kadang sepi, ujar Bapak A.⁷⁵

Berdasarkan wawancara dengan Bapak berinisial “B” didapatkan informasi bahwasanya beliau sudah menjadi anggota di BMT ICA Roudlatul Qur’an sejak akhir tahun 2017 dan pembiayaan yang diambil yaitu pembiayaan *Murabahah* untuk membeli *laptop*. Pembiayaan yang diterima sebesar Rp 5.000.000,00 dan diangsur selama 15 bulan. Hingga saat ini angsuran yang sudah terpenuhi adalah 10 bulan dan masih kurang lima bulan lagi, hal tersebut dikarenakan kebutuhan keluarga sedang meningkat dan pendapatan hanya cukup untuk kebutuhan keluarga sehari-hari sehingga

⁷⁴ Bapak A, anggota BMT ICA Roudlatul Qur’an kota Metro, Wawancara, Metro 27 Mei 2019.

⁷⁵ Bapak A, anggota BMT ICA Roudlatul Qur’an kota Metro, Wawancara, Metro 27 Mei 2019.

terlambat membayar angsuran di BMT ICA Roudlatul Qur'an. Kebijakan yang di dapatkan dari BMT ICA Roudlatul Qur'an yaitu waktu pembayaran angsurannya diperpanjang tiga bulan sekali.⁷⁶

Berdasarkan wawancara dengan Ibu berinisial "U" didapatkan informasi bahwasanya beliau menjadi anggota di BMT ICA Roudlatul Qur'an pada pertengahan tahun 2018 dan pembiayaan yang diambil yaitu pembiayaan *Murabahah* dalam bentuk emas sebesar Rp 6.000.000,00 untuk kebutuhan kuliah dan pembayarannya diangsur selama 10 bulan dan hingga saat ini angsuran yang sudah terbayarkan selama enam bulan dan empat bulan lagi yang belum terpenuhi. Belum terpenuhinya pembiayaan ibu "U" disebabkan karena sang adik harus segera membayar daftar ulang sekolahnya sehingga dipergunakan untuk membayar sekolah adiknya terlebih dahulu.⁷⁷

Menurut penuturan Ibu "U" Pihak BMT ICA Roudlatul Qur'an meringankan jadwal pembayaran angsuran setiap bulan kedua dan itu sangat membantu sekali untuk bisa mengumpulkan dana untuk membayar angsurannya meskipun terkadang masih telat.⁷⁸

Berdasarkan wawancara dengan Bapak berinisial "M" didapatkan informasi bahwasanya beliau menjadi anggota di BMT ICA Roudlatul Qur'an sejak tahun 2016 dan di akhir tahun 2018 merupakan pembiayaan keduanya yaitu mengambil pembiayaan *Murabahah* sebesar Rp 50.000.000 dalam

⁷⁶ Bapak B, anggota BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro, Wawancara, Metro 27 Mei 2019.

⁷⁷ Ibu U, anggota BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro, Wawancara, Metro 30 Mei 2019.

⁷⁸ Ibu U, anggota BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro, Wawancara, Metro 30 Mei 2019.

bentuk emas untuk tambahan modal usaha benih ikan yang sudah dijalaninya dengan kesepakatan mengangsur selama 10 bulan. Saat ini angsuran yang sudah terpenuhi yaitu empat bulan dan kurang enam bulan lagi.⁷⁹

Keterlambatan pembayaran angsuran tersebut dikarenakan benih-benih ikan banyak yang mati sehingga pendapatanpun menjadi berkurang dan menunggu beberapa waktu lagi untuk menanam benih ikan hingga siap untuk dijual kembali, dan kebijakan dari BMT ICA Roudlatul Qur'an yaitu perubahan jadwal pembayaran angsuran.⁸⁰

C. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah pada BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio Pembiayaan bermasalah yaitu pembiayaan yang tidak lancar, pembiayaan dimana debitemnya tidak memenuhi persyaratan yang dijanjikan, pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran, serta pembiayaan yang memiliki potensi merugikan pihak kreditur. Dalam kasus pembiayaan bermasalah yang terjadi pada BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro disebabkan oleh faktor internal dan eksternal baik dari pengurus BMT maupun anggota.

Menurut Edi Susilo, sebelum melakukan pembiayaan diharuskan bagi pihak lembaga keuangan untuk terlebih dahulu melakukan prinsip kehati-hatian dengan cara menganalisis kelayakan calon anggota pembiayaan, yaitu dilakukan dengan analisis 5c untuk menghindari pembiayaan bermasalah yang

⁷⁹ Bapak M, anggota BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro, Wawancara, Metro 31 Mei 2019.

⁸⁰ Bapak M, anggota BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro, Wawancara, Metro 31 Mei 2019.

akan terjadi dikemudian hari. Dalam BMT ICA Roudlatul Qur'an sebelum pemberian pembiayaan selalu dilakukan analisis-analisis terlebih dahulu untuk menentukan layak tidaknya calon anggota diberikan pembiayaan, tetapi dalam penerapan prinsip kehati-hatian yang dilakukan oleh BMT ICA tersebut masih belum maksimal.

Pertama, analisis *character* yaitu untuk mengetahui sampai sejauh mana anggota pembiayaan memiliki iktikad untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. Gambaran tentang karakter anggota dapat diperoleh dengan upaya antara lain: riwayat hidup nasabah, legalitas usaha, riwayat usaha, reputasi dalam menepati janji dilingkungan usahanya, ketekunan dan profil kerja, akhlak dan nilai integritas serta curriculum vitae.

Berdasarkan hasil *survey* yang peneliti lakukan, BMT ICA Roudlatul Qur'an dalam menganalisis watak calon anggota sudah diterapkan akan tetapi masih kurang maksimal. Dalam penganalisan watak calon anggota yang berasal dari luar pondok dilakukan dengan mempertimbangkan riwayat hidup, akhlak dan bagaimana keseharian calon anggota dengan bertanya kepada tetangga sekitar rumah calon anggota saja. Dan penganalisan watak untuk calon anggota dari dalam pondok yaitu dilihat terutama dari akhlak, ketekunan dan riwayat hidupnya. Dengan analisis tersebut terlihat bahwa kurang maksimalnya analisis pembiayaan menganalisis terhadap watak calon anggota baik untuk calon anggota dari luar pondok atau dalam pondok sendiri, sehingga data yang diperoleh tentang watak calon anggota kurang terpenuhi,

seperti riwayat usaha yang pernah dijalankannya dan kemampuan serta iktikad baik untuk memenuhi pembiayaan yang akan diberikan nantinya.

Kedua, analisis *capacity* yaitu untuk mengetahui keahlian calon anggota dalam bidang usahanya dan kemampuan manajerialnya, sehingga lembaga keuangan yakin bahwa usaha yang akan dibiayai dikelola oleh orang yang tepat, sehingga calon anggota dalam jangka waktu tertentu mampu melunasi kewajibannya. Dalam analisis *capacity* di BMT ICA Roudlatul Qur'an sangatlah kurang maksimal dalam melihat kemampuan calon anggota untuk mengelola suatu usaha kedepannya dengan berbagai rintangan seperti terjadi kenaikan harga pasar dan banyaknya pesaing serta membuat peningkatan dalam jangka waktu tertentu.

Ketiga, analisis *capital* yaitu digambarkan dalam bentuk kewajiban untuk menyediakan keuangan bagi anggota itu sendiri, yang sebaiknya jumlahnya harus lebih besar dari pembiayaan yang diminta kepada lembaga keuangan. Hal ini dilakukan agar lembaga keuangan lebih percaya kepada anggota yang akan melakukan pengajuan pembiayaan. Dalam analisis *capital* ini jarang diterapkan oleh pihak BMT ICA Roudlatul Qur'an. Pihak BMT lebih memperhatikan watak dan jaminan calon anggota dan jarang memperhatikan modal keuangan calon anggota itu sendiri. Hal inilah yang terkadang membuat terjadinya pembiayaan bermasalah karena rasa percaya kepada calon anggota yang tinggi.

Keempat, analisis *collateral* yaitu barang atau sesuatu yang dapat dijadikan jaminan pada saat seseorang akan melakukan peminjaman dana

dalam bentuk kredit ke sebuah perbankan. *Collateral* digunakan sebagai alat atau cara yang digunakan lembaga keuangan untuk mencegah calon anggota tersebut curang/moral *hazard*. Dalam BMT ICA Roudlatul Qur'an sudah menjalankan analisis ini dengan baik dengan melihat jaminan yang disertakan calon anggota yang bernilai lebih dari pembiayaan yang diambilnya. Akan tetapi saat dilakukan analisis terhadap jaminan anggota pernah terjadi jaminan yang diserahkan ternyata tidak sesuai atau saat diteliti jaminan tersebut bukanlah milik anggota pembiayaan, dan masih ada juga jaminan yang telah habis masanya dan tidak bisa dipergunakan lagi terutama milik anggota pembiayaan macet dan anggota tersebut sudah tidak tahu kemana, hal itu terjadi karena kurang ketelitian pihak BMT dalam menganalisis jaminan anggota.

Kelima, analisis *condition of economy* yaitu suatu kondisi yang tengah berlangsung disuatu negara seperti tingkat pertumbuhan ekonomi yang tengah terjadi. Dalam BMT ICA Roudlatul Qur'an analisis terhadap kondisi ekonomi calon anggota sudah dilakukan yaitu dengan melihat kondisi ekonomi calon anggota saat ini, akan tetapi belum melihat untuk beberapa bulan atau beberapa tahun kedepan, sehingga analisis ini masih belum maksimal, karena dalam analisis kondisi ekonomi tidak hanya dilihat pada saat calon anggota mengajukan pembiayaan saja tetapi juga dianalisis bagaimana kondisi calon anggota sebelum melakukan pembiayaan dan bagaimana perkiraan setelah melakukan pembiayaan. Dan sebagian besar pembiayaan bermasalah yang terjadi di BMT ICA Roudlatul Qur'an terjadi karena perubahan kondisi

ekonomi yang berbeda dari analisis di awal pembiayaan, yaitu naiknya kebutuhan hidup, terdapat kebutuhan yang mendesak, banyaknya pesaing-pesaing usaha baru, dan menurunnya pendapatan anggota karena anggota tidak dapat mengatasi risiko-risiko yang kemungkinan terjadi di kemudian hari.

Faktor lain yang menyebabkan pembiayaan bermasalah yaitu pergantian *manajer* di tahun 2017. Dan pada tahun sebelumnya data anggota dicatat didalam buku belum menggunakan sistim komputer, sehingga banyak data-data yang hilang dan berceceran dan tidak bisa di input ulang saat sudah menggunakan sistim komputer untuk menyimpan data anggota pada pertengahan tahun 2017, serta kurang maksimalnya kinerja marketing dalam penagihan angsuran yang membuat anggota meremehkan untuk membayar angsurannya dan tertunda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa pembiayaan yang dijalankan pada BMT ICA Roudlatul Qur'an adalah pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah*. Faktor- faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah pada BMT ICA Roudlatul Qur'an adalah kurang maksimalnya penerapan analisi-analisis dasar sebelum pembiayaan. Dalam analisis watak calon anggota, analisis yang sudah diterapkan yaitu tentang riwayat hidup, akhlak bagaimana keseharian calon anggota dan ketekunannya tetapi aspek penting lainnya belum digali secara maksimal. Dalam analisis *capacity* di BMT ICA Roudlatul Qur'an juga masih kurang maksimal penerapannya tentang kemampuan calon anggota untuk mengelola suatu usaha kedepannya dan membuat peningkatan setiap tahunnya serta untuk menghindari risiko yang datang dikemudian hari. Analisis *capital* jarang diterapkan oleh pihak BMT ICA Roudlatul Qur'an. Pihak BMT lebih memperhatikan watak dan jaminan calon anggota dan jarang memperhatikan modal keuangan calon anggota itu sendiri.

Dalam analisis *collateral* BMT ICA Roudlatul Qur'an sudah menjalankan analisis ini dengan baik dengan melihat jaminan yang disertakan calon anggota yang bernilai lebih dari pembiayaan yang diambilnya, tetapi dalam hal penilaian jaminan kurang maksimal seperti aspek kepemilikan

terhadap jaminan yang diajukan. Dalam BMT ICA Roudlatul Qur'an analisis terhadap kondisi ekonomi calon anggota sudah dilakukan yaitu dengan melihat kondisi ekonomi tetapi masih belum maksimal karena yang di analisis yaitu kondisi ekonomi calon anggota saat ini dan belum melihat bagaimana kondisi ekonomi calon anggota sebelum memlakukan pembiayaan dan memperkirakan untuk jangka waktu tertentu.

Faktor lain yang menyebabkan pembiayaan bermasalah yaitu pergantian *manajer* di tahun 2017. Dan pada tahun sebelumnya data anggota dicatat didalam buku belum menggunakan sistim komputer, sehingga banyak data-data yang hilang dan berceceran serta kurang maksimalnya kinerja marketing dalam penagihan angsuran yang membuat anggota meremehkan untuk membayar angsurannya dan tertunda.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti akan menyampaikan saran-saran agar lebih baik kedepannya:

1. Pengurus BMT ICA Roudlatul Qur'an perlu meningkatkan penerapan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan terutama pada watak dan kepridian calon anggota serta analisis lainnya untuk menentukan layak atau tidaknya calon anggota mendapatkan pembiayaan.
2. Memaksimalnya kinerja *marketing* dalam penagihan angsuran anggota pembiayaan.
3. Menjalin komunikasi kepada para anggota agar dapat mengetahui permasalahan yang terjadi dari pihak anggota pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainudin. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- Bungin, M. Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Bungin, M. Burhan. *Metodelogi Penelitian Sosial & Ekonomi Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana Perdana Media, 2013.
- Djamil, Faturrahman. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011).
- Fahmi Irfham dan Syahiruddin & Yovi Lavianti Hadi. *Studi Kelayakan Bisnis Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Gemala, Meiga. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Dilihat Dari Perspektif Mitra Pembiayaan Pada BMT Prima Syari'ah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Bisnis Kredit Perbankan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Ilyas, Rahmat. "Konsep Pembiayaan dalam Perbankan Syariah." *Jurnal Penelitian. Bangka Belitung: STAIN Syaikh Abdurrahman Sidik*. No. 1/Februari 2015.
- Kamal, Mustafa. "Kebijakan Penanganan Pembiayaan Mudharabah Bermasalah Pada Kopwan Bmt An-Nisa' Yogyakarta." *Jurnal Syariah*. No. 1/April 2016.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cet. ke-14. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mulyana, Deddy. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Qodar, Laili. *Pembiayaan Bermasalah (Non Performing Financing) PT Bank Syariah Mandiri*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016).

- Ridwan, Ahamad Hasan. *Manajemen Baitul Mal wa Tamwil*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Rivai Veithzal dan Arviyan arifin. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Rivai, Veithzal. *Islamic Financial Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Saebani, Beni Ahmad. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: Ekonosia, 2003.
- Sudarsono, Heri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Cet. ke-2. Yogyakarta: EKONISA, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA CV, 2016.
- Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Susilo, Edi. *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Syafi'i Antonio. Muhammad. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insane Press &Tazkia Institute, 2001.
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Umam, Khotibul. *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Usman, Husaini dan Setiady Akbar Purnomo. *Metodelogi Peneitian Social*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Wangswidjadja. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2012.
- Wulandari. *Faktor-faktor Penyebab Kredit Macet Studi Di BMT Barokah Seputih Raman Tahun 2002/2003*. Metro: STAIN Jurai Siwo, 2006.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 2066/In.28.3/D.1/PP.00.9/09/2018
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

24 September 2018

Kepada Yth:

1. Drs. H. M. Saleh, M.A
 2. Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
- di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Hanik Istifazah
NPM : 1502100057
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Pada BMT ICA Metro


Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akd &
Kelembagaan


/MUHAMMAD SALEH/

OUTLINE

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BMT ICA ROUDLATUL QUR'AN METRO TAHUN 2019

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembiayaan
 - 1. Pengertian Pembiayaan
 - 2. Unsur Pembiayaan
 - 3. Tujuan Pembiayaan
 - 4. Fungsi Pembiayaan
 - 5. Kualitas Pembiayaan

B. Pembiayaan Bermasalah

1. Pengertian Pembiayaan Bermasalah
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah
3. Prosedur Penanganan Pembiayaan Bermasalah

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum BMT ICA Roudlatul Qur'an Metro
 1. Sejarah Singkat BMT ICA Roudlatul Qur'an Metro
 2. Visi & Misi BMT ICA Roudlatul Qur'an Metro
 3. Struktur Organisasi BMT ICA Roudlatul Qur'an Metro
 4. Produk-produk BMT ICA Roudlatul Qur'an Metro
- B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Pada BMT ICA Roudlatul Qur'an Metro
- C. Analisis

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, April 2019
Mahasiswa Ybs.



Hanik Istifazah
NPM. 1502100057

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. H.M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001



Suci Hayati, S.Ag. M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BMT ICA ROUDLATUL QUR'AN METRO TAHUN 2019

A. Metode Wawancara

1. *Manager*

- a. Apa saja produk pembiayaan yang ada di BMT ICA Roudlatul Qur'an ?
- b. Bagaimana prosedur atau sistem dalam mengajukan pembiayaan di BMT ICA Roudlatul Qur'an ?
- c. Berapakah maksimal pembiayaan yang diberikan oleh BMT ICA Roudlatul Qur'an kepada anggota ?
- d. Untuk apa anggota mengambil pembiayaan di BMT ICA Roudlatul Qur'an ?
- e. Berapa banyak anggota yang mengambil pembiayaan di BMT ICA Roudlatul Qur'an saat ini dan ada berapa anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah?
- f. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah pada BMT ICA Roudlatul Qur'an ?
- g. Bagaimana tindakan BMT ICA Roudlatul Qur'an apabila ada masalah dalam pembiayaan macet ?

2. *Marketing*

- a. Berapa kali penagihan kewajiban yang dilakukan dalam setiap bulan ?
- b. Hal apa yang menghambat kelancaran proses dalam penagihan kewajiban oleh anggota ?
- c. Apa saja faktor yang membuat anggota menunda pembayaran kewajibannya?

3. Anggota Pembiayaan

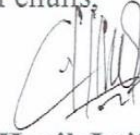
- a. Berapa lama bapak/ibu menjadi anggota pembiayaan pada BMT ICA Roudlatul Qur'an ?
- b. Jenis Pembiayaan apa yang bapak/ibu ambil di BMT ICA Roudlatul Qur'an?
- c. Berapa jumlah pembiayaan yang bapak/ibu terima dari BMT ICA Roudlatul Qur'an ?
- d. Berapa lama angsuran yang bapak/ibu terima untuk melunasi angsuran di BMT ICA Roudlatul Qur'an ?
- e. Berapa bulan yang sudah dan belum bapak/ibu penuhi dalam membayar angsuran?
- f. Dalam beberapa bulan tersebut mengapa sampai terjadi penunggakan ?
- g. Apa yang dilakukan pengurus BMT ICA Roudlatul Qur'an saat bapak/ibu mengalami penunggakan angsuran ?

B. Metode Dokumentasi

1. Buku-buku dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.
2. Dokumentasi tentang data yang berkaitan dengan profil, sejarah, visi dan misi di BMT ICA Roudlatul Qur'an.
3. Struktur organisasi di BMT ICA Roudlatul Qur'an.
4. Data anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah di BMT ICA Roudlatul Qur'an.

Metro, Mei 2019

Penulis,



Hanik Istifazah

NPM. 1502100057

Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. H. M Saleh, MA

NIP. 196501111993031001

Pembimbing II



Suci Hayati, S.Ag, M.S.I

NIP. 197703092003122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0978/In.28/D.1/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
MANAGER BMT ICA ROUDLATUL
QUR'AN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0977/In.28/D.1/TL.01/05/2019,
tanggal 08 Mei 2019 atas nama saudara:

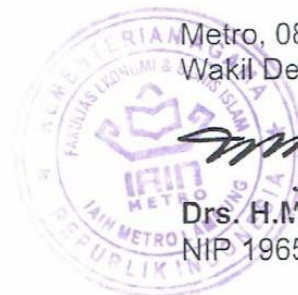
Nama : **HANIK ISTIFAZAH**
NPM : 1502100057
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BMT ICA ROUDLATUL QUR'AN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BMT ICA ROUDLATUL QUR'AN KOTA METRO TAHUN 2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Mei 2019
Wakil Dekan I,



[Handwritten Signature]
Drs. H.M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0977/In.28/D.1/TL.01/05/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **HANIK ISTIFAZAH**
NPM : 1502100057
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BMT ICA ROUDLATUL QUR`AN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BMT ICA ROUDLATUL QUR`AN KOTA METRO TAHUN 2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

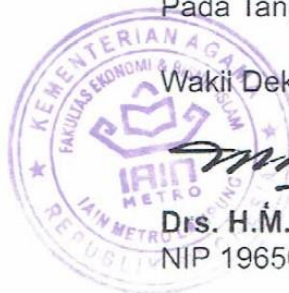
Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Mei 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat



[Signature]
Ansori

Wakil Dekan I,



[Signature]
Drs. H.M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



KOPONTREN (KOPERASI PONDOK PESANTREN)

BMT ROUDLATUL QUR'AN

BH: 518/003/BH/D.7.04/III/2007

JL. PRATAMA PRAJA MULYOJATI 16B METRO

No. : 044/A.I/KOP.PPRQ/V/2019

Metro, 25 Mei 2019

Lamp. : -

Prihal : **Persetujuan izin Research**

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Metro

Assalamualaikum Wr.Wb

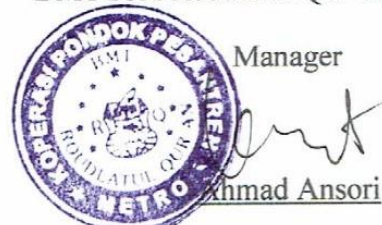
Menindak lanjuti surat dari IAIN Metro Nomor : 0977/In.28/D.1/TL.01/05/2019 Perihal Permohonan Izin Research, setelah kami pelajari dan pertimbangkan, bersama ini kami menyetujui dengan ketentuan sebagai berikut :

- Kami menyetujui kerjasama dalam pelaksanaan Research.
- Dengan persyaratan adanya MOU/kerjasama antara pihak IAIN Metro dengan pihak BMT ICA Roudaltul Qur'an Metro
- Jumlah mahasiswa pra survey yang diizinkan dalam penelitian 1 (satu) orang yaitu
Program keahlian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan S1 Perbankan Syariah : 1 (satu) mahasiswa A.n Hanik Istifazah

Demikian kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

BMT ICA Roudlatul Qur'an Kota Metro



Manager

Ahmad Ansori



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Hanik Istifazah**
NPM : 1502100057

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1PBS
Semester / TA : VIII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13/2019 /02		<ul style="list-style-type: none">✓ Perbaiki sangat proposal ini, sesuaikan dg panduan pedoman.✓ Perbaiki core paragraf footnote.✓ Tambah teori ttg kredit termasuk dari buku buku yg membahas ttg ini✓ Perbaiki kata-kata yg salah dan penulisan	
	Juni 15/02/ 2019	✓	<ul style="list-style-type: none">✓ Acl proposal, dapat & seminar keas.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Drs. H. M. Saleh, M.A
NIP. 19650111 199303 1 001

Hanik Istifazah
NPM. 1502100057






KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hanik Istifazah
NPM : 1502100057

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS
Semester/TA : VIII/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	Ace Out Line	
	Senin 29/04/ 2019.	✓	Ace Bab I - II & III Skripsi ini. Lanjutan untuk tugas lapangan penelitian.	
	Rabu 15/04/ 2019.	✓	Ace APD	

Dosen Pembimbing I,



Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,



Hanik Istifazah
NPM. 1502100057



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hanik Istifazah
NPM : 1502100057

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/PBS
Semester/TA : VIII/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Juniat 5/07/ 2019.	✓	✓ Perbaiki struktur Organisasi yg ada. ✓ Perbaiki kerangka Acad Prob N ke V. Langgini.	
	Senin 08/07/ 2019.	✓	✓ Acad untuk di tanggungjawabkan,	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 1993 03 1 001

Hanik Istifazah
NPM. 1502100057



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hanik Istifazah Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1 PBS
NPM : 1502100057 Semester/TA : 7 / 2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu / 19-12-2018	<ul style="list-style-type: none">- Dalam LBM / Latar belakang Masalah seharusnya diuraikan ^{sebelum} gambaran secara umumnya / gambaran idealnya. Mengapa sebuah bank / lembaga keuangan harus menerapkan prinsip kehati-hatian.- Hasil pra survey harus diibubahi Foot Note.- Manfaat penelitian harus diuraikan secara teoritis & praktis- Penelitian relevan tambahkan satu lagi.- Dalam Penelitian Relevan uraikan bagaimana / apa persamaan & perbedaan dgn penelitian yang ada - skripsi.- Penulisan foot note harus luas dgn margin kanan.	

Dosen Pembimbing II,

Suci Hayati, S.Ag, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa ybs,

Hanik Istifazah
NPM. 1502100057



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Hanik Istifazah**
NPM : 1502100057

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1PBS
Semester / TA : VIII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Jum'at / 25-1-2019	✓	<ul style="list-style-type: none">- Pada bab III, pengertian dari deskriptif berikan referensi yang digunakan.- Siapa saja yang dijadikan sumber data primer hasil matching dengan siapa saja yang dia wawancara.- Cantumkan sumber data / referensi yang dijadikan sumber data.	
3.	Jum'at / 8-2-2019	✓	<ul style="list-style-type: none">- Ace proposal lanjutkan. Pada Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Suci Hayati, S.Ag. M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Hanik Istifazah
NPM. 1502100057



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Hanik Istifazah**
NPM : 1502100057

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1PBS
Semester / TA : VIII / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa/ 23-4-2019	✓	- Ace outline	
2.	Kamis/ 25-4-2019	✓	- Ace bab 1, 2 & 3	
3.	Jumat/ 10-5-2019	✓	- APD, Pertanyaan penelitian about sangat adanya keterwakilan yang menggambarkan adanya penyebab bermacam-macam. (jangan about gelombang)	
4.	Jumat/ 13-6-2019	✓	- Ace APD	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.


Suci Hayati, S.Ag. M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003


Hanik Istifazah
NPM. 1502100057



**KEMENTRIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hanik Istifazah
NPM : 1502100057

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : VIII/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
5.	Senin/ 1 Juli 2019	✓	<ul style="list-style-type: none">- Dalam menganalisis dataandingkan dengan teori yang sudah dibangun di bab II.- Kesimpulan harus menjawab pertanyaan penelitian- Perbaiki Motto- Lengkapi berkas: yang dibutuhkan.- Aee skripsi bab IV & V. Lanjutkan pada Pembimbing I	
6.	Rabu/ 3 Juli 2019	✓		

Dosen Pembimbing I,

Suci Havati, S.Ag, MSI
NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

Hanik Istifazah
NPM. 1502100057

Foto-foto Penelitian



Wawancara dengan *Manager* BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro



Wawancara dengan *Manager* BMT ICA Roudlatul Qur'an kota Metro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-276/ln.28/S/OT.01/05/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

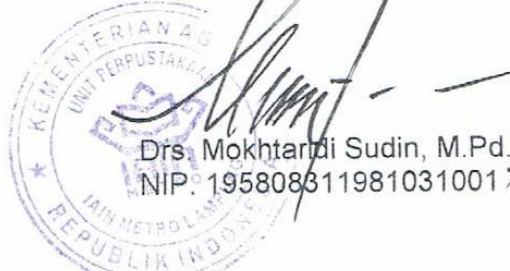
Nama : HANIK ISTIFAZAH
NPM : 1502100057
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1502100057.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Mei 2019
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 1958083119810310017

RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di Desa Tulus Rejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 13 Mei 1997 yang diberi nama Hanik Istifazah anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Suhudi (Alm) dan Ibu Umi Latifah.

Pendidikan formal peneliti dimulai di TK Pertiwi di Kec. Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2003, melanjutkan di Sekolah Dasar Negeri 2 Tulus Rejo Kec. Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2009, melanjutkan di SMP TMI Roudlatul Qur'an kota Metro Tahun 2012, dan Pendidikan SMA TMI Metro Tahun 2015.

Kemudian melanjutkan Pendidikan Di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dengan Prodi S1 Perbankan Syariah (PBS) di mulai pada semester 1 tahun ajaran 2015.

Pengelola : Semua Pengelola Pinjaman

Data Dilaporkan : Semua Jenis Kolekt [1 ; 2 ; 3 ; 4 ; 5]

No.	Norek	Nama Debitur	Tanggal Realisasi	Plafond	Tabel Angsuran Pertama		Transaksi Terakhir	Transaksi Bulan Laporan		Saldo Akhir Laporan		Tunggakan		KI				
					Waktu	Pokok		Basil	Pokok_D	Pokok_K	Basil	Pokok	Basil		Pokok	Basil		
29	1111.01.01204		12/07/2017	5.000.000	18 BL	277.778	100.000	12/12/2017	5.000.000	1.388.890	500.000	0	3.611.110	1.300.004	0	0	1	
30	1111.01.09030		24/10/2017	25.000.000	1 BL	25.000.000	500.000	23/11/2017	25.000.000	25.000.000	500.000	0	0	0	0	0	1	
31	1111.01.09142		18/08/2017	1.500.000	8 BL	250.000	22.500	18/11/2017	1.500.000	750.000	67.500	0	750.000	67.500	250.000	22.500	2	
32	1111.01.09157		05/09/2017	4.000.000	12 BL	333.333	80.000	15/12/2017	4.000.000	999.999	240.000	0	3.000.001	719.998	0	0	1	
33	1111.01.09160		07/09/2017	3.000.000	12 BL	250.000	60.000	07/12/2017	3.000.000	750.000	180.000	0	2.250.000	540.000	0	0	1	
34	1111.01.09163		12/08/2017	1.500.000	12 BL	125.000	30.000	17/12/2017	1.500.000	375.000	90.000	0	1.125.000	270.000	0	0	1	
35	1111.01.09164		15/09/2017	25.000.000	25 BL	1.000.000	0	12/12/2017	25.000.000	3.000.000	0	0	22.000.000	0	0	0	1	
36	1111.01.09165		15/09/2017	25.000.000	25 BL	1.000.000	0	12/12/2017	25.000.000	3.000.000	0	0	22.000.000	0	0	0	1	
37	1111.01.09166		15/09/2017	25.000.000	25 BL	1.000.000	0	27/11/2017	25.000.000	3.000.000	0	0	22.000.000	0	0	0	1	
38	1111.01.09193		26/10/2017	1.500.000	3 BL	500.000	100.000	26/10/2017	1.500.000	0	0	0	1.500.000	300.000	1.000.000	200.000	3	
39	1111.01.09194		23/11/2017	20.500.000	18 BL	1.138.889	410.000	23/11/2017	20.500.000	0	0	0	20.500.000	7.380.002	1.138.889	410.000	2	
40	1111.01.09217		30/11/2017	3.000.000	6 BL	500.000	60.000	30/11/2017	3.000.000	0	0	0	3.000.000	360.000	500.000	60.000	2	
								504.900.000	67.595.832	7.154.667	486.900.000	163.492.216	35.497.496	12.699.983	339.122.784	43.087.491	53.443.885	6.779.504

Jumlah / Sub Jumlah

Metro, 25 Mei 2019
KOPERASI PONDOK PESANTREN - BMT ROUPLATUL QUR'AN

Keterangan	Record	Plafond	Sisa Pokok	%	Cadangan	Jumlah
1. Lancar	23	329.100.000	188.576.449	55,61	%	0
2. Dalam Perhatian Khusus	6	59.000.000	51.666.670	15,24	%	0
3. Kurang Lancar	5	49.500.000	42.500.000	12,53	%	0
4. Diragukan	0				%	0
5. Macet	6	67.300.000	56.379.665	16,63	%	0
- Realisasi Bulan Laporan	37	486.900.000	339.124.451	143,58		
- Pelunasan Bulan Laporan	7	78.000.000	75.800.000	22,35		
					Total	0

Hi. Mustofa. S.Pd.j
Pengawas

Ahmad Ansori
Manager

Pengelola : Semua Pengelola Pinjaman

Data Dilaporkan : Semua Jenis Kolekt [1 ; 2 ; 3 ; 4 ; 5]

No.	Norek	Nama Debitur	Tanggal Realisasi	Plafond	Tabel Angsuran Pertama		Transaksi Terakhir	Transaksi Bulan Laporan			Saldo Akhir Laporan			Tunggakan		
					Waktu	Pokok		Basil	Pokok_D	Pokok_K	Basil	Restitusi	Pokok	Basil	Pokok	Basil
62	1111.01.09876		25/10/2018	11.157.000	36 BL	309.917	167.355	31/12/2018	11.157.000	819.834	334.710	0	10.537.166	5.690.082	0	0
63	1111.01.09877		12/11/2018	2.655.000	2 BL	1.327.500	112.838	03/12/2018	2.655.000	2.855.000	225.878	0	0	0	0	0
64	1111.01.09878		27/11/2018	4.060.000	18 BL	225.556	81.200	27/11/2018	4.060.000	0	0	0	4.060.000	1.461.608	225.556	81.200
65	1111.01.09879		04/12/2018	1.975.000	12 BL	164.583	39.500	04/12/2018	1.975.000	0	0	0	1.975.000	473.996	0	0
66	1111.01.09880		09/12/2018	3.800.000	10 BL	380.000	0	14/12/2018	3.800.000	2.000.000	0	0	1.800.000	0	0	0
67	1111.01.09881		19/12/2018	2.975.000	18 BL	165.278	59.500	19/12/2018	2.975.000	0	0	0	2.975.000	1.071.004	0	0
									181.592.000	189.894.624	27.553.765	13.108.189	348.069.916	59.298.084	57.796.869	13.151.341

Jumlah / Sub Jumlah

Metro, 25 Mei 2019
KOPERASI PONDOK PESANTREN - BMT ROUDLATUL QUR'AN

keterangan	Record	Plafond	Sisa Pokok	%	Cadangan	Jumlah
1. Lancar	40	325.767.000	106.312.606	30,54	%	0
2. Dalam Perhatian Khusus	11	182.658.000	139.998.998	40,22	%	0
3. Kurang Lancar	2	5.900.000	2.466.664	0,71	%	0
4. Diragukan	2	7.375.000	6.792.000	1,95	%	0
5. Macet	12	166.300.000	92.489.648	28,58	%	0
- Realisasi Bulan Laporan	29	181.592.000	149.172.589	52,17		
- Pelunasan Bulan Laporan	14	110.855.000	69.609.723	20,00		
					Total	0

Hi. Mustofa. S.Pd.I
Pengawas

Ahmad Ansori
Manager

Data Dilaporkan : Semua Jenis Kolekt [1 ; 2 ; 3 ; 4 ; 5]

No.	Norek	Nama Debitur	Tanggal Realisasi	Plafond	Tabel Angsuran Pertama		Transaksi Terakhir	Transaksi Bulan Laporan			Saldo Akhir Laporan			Tunggakan		Kl	
					Waktu	Pokok		Basil	Pokok_D	Pokok_K	Basil	Restitust	Pokok	Basil	Pokok		Basil
62	1111.01.09912		17/03/2019	2.320.000	12 BL	193.333	34.800	05/05/2019	0	193.333	34.800	0	1.933.334	347.996	0	0	1
63	1111.01.09914		18/03/2019	1.730.000	10 BL	173.000	26.238	14/05/2019	0	173.000	26.238	0	1.384.000	209.904	0	0	1
64	1111.01.09915		26/03/2019	34.275.000	15 BL	2.285.000	571.250	25/05/2019	0	2.285.000	571.250	0	31.990.000	7.997.500	2.285.000	571.250	2
65	1111.01.09916		04/04/2019	10.000.000	10 BL	1.000.000	0	04/04/2019	0	0	0	0	10.000.000	0	1.000.000	0	2
66	1111.01.09917		08/04/2019	20.000.000	48 BL	418.667	333.333	20/05/2019	0	418.667	333.333	0	19.186.666	15.333.334	0	0	1
67	1111.01.09918		09/04/2019	2.400.000	12 BL	200.000	48.000	07/05/2019	0	240.000	0	0	2.160.000	576.000	0	48.000	2
68	1111.01.09919		11/04/2019	2.675.000	12 BL	222.917	53.500	20/05/2019	0	222.917	53.500	0	2.229.166	535.004	0	0	1
69	1111.01.09920		17/04/2019	14.000.000	24 BL	583.333	166.250	17/05/2019	0	583.333	166.250	0	12.833.334	3.657.492	0	0	1
70	1111.01.09921		19/04/2019	6.000.000	12 BL	500.000	110.000	02/05/2019	0	2.000.000	0	0	4.000.000	1.320.000	0	110.000	2
71	1111.01.09922		22/04/2019	1.000.000	10 BL	100.000	0	20/05/2019	0	100.000	0	0	800.000	0	0	0	1
72	1111.01.09923		23/04/2019	1.000.000	6 BL	166.667	20.000	20/05/2019	0	166.667	20.000	0	668.666	80.002	0	0	1
73	1111.01.09924		25/04/2019	1.000.000	10 BL	100.000	18.667	25/04/2019	0	0	0	0	1.000.000	166.670	100.000	19.667	2
74	1111.01.09925		04/05/2019	1.500.000	6 BL	250.000	30.000	20/05/2019	1.500.000	250.000	30.000	0	1.250.000	150.000	0	0	1
75	1111.01.09926		04/05/2019	3.000.000	10 BL	300.000	50.000	04/05/2019	3.000.000	0	0	0	3.000.000	500.000	0	0	1
76	1111.01.09927		04/05/2019	15.000.000	1 BL	15.000.000	150.000	04/05/2019	15.000.000	0	0	0	15.000.000	150.000	0	0	1
77	1111.01.09928		08/05/2019	30.000.000	12 BL	2.500.000	800.000	06/05/2019	30.000.000	0	0	0	30.000.000	7.200.000	0	0	1
78	1111.01.09929		15/05/2019	53.500.000	36 BL	1.486.111	222.917	15/05/2019	53.500.000	0	0	0	53.500.000	8.025.008	0	0	1
					Jumlah / Sub Jumlah		841.280.000	58.038.941	7.683.635	103.000.000	30.858.843	3.480.346	0	562.780.506	123.451.990	68.497.376	10.856.215

Metro, 25 Mei 2019
KOPERASI PONDOK PESANTREN - BMT ROUDLATUL QUR'AN

Cadangan	Jumlah
%	0
%	0
%	0
%	0
%	0
Total	0

Keterangan	Record	Plafond	Sisa Pokok	%
1. Lancar	43	388.286.000	244.249.909	43,40
2. Dalam Perhatian Khusus	13	144.447.000	112.571.664	20,00
3. Kurang Lancar	5	149.458.000	106.513.110	18,93
4. Diragukan	1	2.375.000	779.500	0,14
5. Macet	16	156.715.000	98.668.323	17,53
- Realisasi Bulan Laporan	5	103.000.000	102.750.000	18,30
- Pelunasan Bulan Laporan	1	3.800.000	1.800.000	0,32

Hi. Mustofa. S.P.d.I
Pengawas

Ahmad Ansori
Manager

mudharabah bulanan

No.	Norek	Nama Debitur	Tanggal Realisasi	Plafond	Tabel Angsuran Pertama		Transaksi Terakhir			Transaksi Bulan Laporan			Saldo Akhir Laporan		Tunggakan		KI
					Waktu	Pokok	Basil	Pokok_D	Pokok_K	Basil	Restitusi	Pokok	Basil	Pokok	Basil		
29	1101.01.09271		14/02/2018	30.000.000	1 BL	30.000.000	600.000	23/11/2018	0	0	0	0	29.000.000	0	29.000.000	0	5
30	1101.01.09272		24/02/2018	4.000.000	24 BL	166.667	60.000	27/11/2018	0	0	0	0	3.333.332	1.200.008	1.000.002	380.000	5
31	1101.01.09283		09/03/2018	2.000.000	12 BL	166.667	40.000	13/11/2018	0	0	0	0	666.664	160.004	166.667	40.000	2
32	1101.01.09288		23/03/2018	7.000.000	18 BL	388.889	140.000	30/11/2018	0	0	0	0	4.455.555	1.820.002	955.558	560.000	5
33	1101.01.09289		02/04/2018	5.000.000	5 BL	1.000.000	100.000	09/10/2018	0	0	0	0	4.200.000	200.000	4.200.000	200.000	5
34	1101.01.09298		01/12/2018	15.000.000	1 BL	15.000.000	500.000	01/12/2018	15.000.000	0	0	0	15.000.000	500.000	0	0	1
35	1101.01.09310		07/06/2018	20.000.000	24 BL	833.333	400.000	05/12/2018	0	833.333	400.000	0	3.000.000	600.000	0	0	1
36	1101.01.09842		18/08/2018	5.000.000	10 BL	500.000	100.000	09/12/2018	0	500.000	100.000	0	2.250.000	450.000	250.000	50.000	2
37	1101.01.09843		28/08/2018	3.000.000	12 BL	250.000	50.000	28/11/2018	0	0	0	0	9.800.000	2.199.996	2.289.999	400.000	3
38	1101.01.09863		29/09/2018	10.000.000	12 BL	833.333	200.000	28/11/2018	0	0	0	0	50.000.000	5.000.000	20.000.000	2.000.000	3
39	1101.01.09864		08/10/2018	50.000.000	5 BL	10.000.000	1.000.000	08/10/2018	0	0	0	0	15.000.000	1.500.000	5.000.000	300.000	3
40	1101.01.09885		11/10/2018	15.000.000	6 BL	2.500.000	300.000	19/11/2018	0	0	0	0	25.000.000	2.291.666	25.000.000	2.251.666	3
41	1101.01.09866		13/10/2018	25.000.000	2 BL	12.500.000	1.145.833	13/10/2018	0	0	0	0	8.333.333	1.104.167	1.666.667	220.833	2
42	1101.01.09875		24/10/2018	10.000.000	6 BL	1.666.667	220.833	28/11/2018	0	0	0	0	25.000.000	5.999.999	2.083.333	500.000	2
43	1101.01.09876		23/11/2018	25.000.000	12 BL	2.083.333	500.000	23/11/2018	0	0	0	0	11.300.000	0	0	0	1
44	1101.01.09877		25/11/2018	12.000.000	20 BL	600.000	600.000	29/11/2018	0	0	0	0	357.450.755	64.266.873	135.183.005	28.358.507	
				512.800.000		95.221.668	10.661.666		15.000.000	6.952.000	2.072.997	1.172.997	357.450.755	64.266.873	135.183.005	28.358.507	

Jumlah / Sub Jumlah

KOPERASI PONDOK PESANTREN - BMT ROUHLATUL QUR'AN
 Metro, 10 Desember 2018

Keterangan	Record	Plafond	Sisa Pokok	%	Cadangan	Jumlah
1. Lancar	12	143.800.000	94.465.557	29,43	%	0
2. Dalam Perhatian Khusus	6	70.000.000	46.805.537	13,09	%	0
3. Kurang Lancar	4	100.000.000	99.800.000	27,92	%	0
4. Diragukan	1	5.500.000	1.650.000	0,48	%	0
5. Macet	21	193.500.000	114.729.851	32,10	%	0
- Realisasi Bulan Laporan	1	15.000.000	15.000.000	4,20		0
- Pelunasan Bulan Laporan	3	6.000.000	3.952.000	1,11		0
Total						

Hi. Mustofa. S.Pd.I
 Pengawas

Ahmad Ansori
 Manager